



**MODEL PENILAIAN
PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
2013**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya penyusunan Petunjuk Teknis Penilaian dan Pengisian Rapor untuk Implementasi Kurikulum 2013 untuk SMP.

Petunjuk teknis ini disusun sebagai salah satu upaya Direktorat Pembinaan SMP membantu guru melakukan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan berbagai teknik. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian menyatakan bahwa kompetensi sikap dinilai dengan teknik observasi, jurnal, penilaian antar peserta didik, dan penilaian diri; penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tulis, tes lisan, dan penugasan; dan penilaian keterampilan dilakukan dengan praktik/kinerja, proyek, dan portofolio.

Walau pun teknik-teknik penilaian tersebut telah lama dikenal di Indonesia, banyak di antara guru SMP yang belum dapat melaksanakannya dengan baik. Petunjuk teknis ini disusun dengan maksud menyajikan informasi praktis mengenai teknik-teknik penilaian tersebut, bentuk-bentuk instrumen, contoh-contoh butir soal beserta rubrik penilaian dan langkah-langkah pengolahan nilai.

Selain itu, dalam petunjuk teknis ini juga diuraikan cara mengisi rapor untuk Kurikulum 2013. Contoh-contoh rumus penghitungan nilai akhir dan prinsip-prinsip penulisan deskripsi pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan juga diberikan.

Direktorat Pembinaan SMP menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta berbagai pihak dalam penyelesaian penulisan petunjuk teknis ini. Semoga kontribusi tersebut merupakan ilmu yang bermanfaat yang tiada putus amalnya.

Petunjuk teknis ini memerlukan masukan dari berbagai pihak terutama guru, wali kelas, Kepala Sekolah, dan orangtua peserta didik untuk penyempurnaan lebih lanjut.

Jakarta, Oktober 2013

Direktur Jenderal Pendidikan Dasar,

Ttd.

Hamid Muhammad, Ph.D.

DAFTAR ISI

Halaman

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Ruang Lingkup
- D. Sasaran Pengguna Pedoman

BAB II TEKNIK DAN BENTUK INSTRUMEN PENILAIAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013

- A. Penilaian Pencapaian Kompetensi Sikap
 - 1. Pengertian
 - 2. Cakupan Penilaian Sikap
 - 3. Perumusan Indikator dan Contoh Indikator
 - 4. Teknik dan Bentuk Instrumen
 - 5. Contoh Instrumen dan Rubrik Penilaian
 - 6. Pelaksanaan Penilaian
 - 7. Pengolahan Hasil Penilaian
 - 8. Manajemen Hasil Penilaian Sikap
- B. Penilaian Pencapaian Kompetensi Pengetahuan
 - 1. Pengertian
 - 2. Cakupan Penilaian Pengetahuan
 - 3. Perumusan Indikator dan Contoh Indikator
 - 4. Teknik dan Bentuk Instrumen
 - 5. Pelaksanaan Penilaian
 - 6. Pengolahan Hasil Penilaian
- C. Penilaian Pencapaian Kompetensi Keterampilan
 - 1. Pengertian
 - 2. Cakupan Penilaian Keterampilan
 - 3. Perumusan Indikator dan Contoh Indikator
 - 4. Teknik dan Bentuk Instrumen
 - 5. Contoh Instrumen dan Rubrik Penilaian
 - 6. Pengolahan Penilaian Kompetensi Keterampilan
 - 7. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan
 - 8. Pengolahan/Analisis Skor
 - 9. Manajemen Nilai Keterampilan

BAB III BUKU RAPOR SMP BERDASARKAN KURIKULUM 2013

- A. Model Rapor SMP
- B. Petunjuk Teknis Pengisian Rapor SMP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Implementasi Kurikulum 2013, termasuk untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) berimplikasi pada model penilaian pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian pencapaian kompetensi merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi informasi untuk menentukan sejauhmana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, penilaian pencapaian kompetensi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidikan, Pemerintah dan/atau lembaga mandiri. Penilaian pencapaian kompetensi oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, perkembangan pencapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan. Penilaian juga dapat memberikan umpan balik kepada pendidik agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran.

Data yang diperoleh pendidik selama pembelajaran berlangsung diaring dan dikumpulkan melalui prosedur dan alat penilaian yang sesuai dengan kompetensi atau indikator yang akan dinilai. Melalui proses tersebut, diperoleh potret/profil kemampuan peserta didik dalam mencapai sejumlah kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dirumuskan dalam kurikulum masing-masing satuan pendidikan (SMP).

Penilaian oleh pendidik merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian kompetensi peserta didik, pengolahan, dan pemanfaatan informasi tentang pencapaian

kompetensi peserta didik. Penilaian tersebut dilakukan melalui berbagai teknik/cara, seperti penilaian unjuk kerja (*performance*), penilaian sikap, penilaian tertulis (*paper and pencil test*), penilaian proyek, penilaian produk, penilaian melalui kumpulan hasil kerja/karya peserta didik (*portfolio*), dan penilaian diri.

Penilaian pencapaian kompetensi baik formal maupun informal diadakan dalam suasana yang menyenangkan, sehingga memungkinkan peserta didik menunjukkan apa yang dipahami dan mampu dikerjakannya. Pencapaian kompetensi seorang peserta didik dalam periode waktu tertentu dibandingkan dengan hasil yang dimiliki peserta didik tersebut sebelumnya dan tidak dianjurkan untuk dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Dengan demikian peserta didik tidak merasa dihakimi oleh pendidik tetapi dibantu untuk mencapai kompetensi atau indikator yang diharapkan.

Penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengolahan hasil penilaian serta pemanfaatannya merupakan rangkaian program yang utuh, dan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu ada model penilaian yang dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau referensi oleh pendidik dan penyelenggaraan penilaian di jenjang SMP.

B. Tujuan

Pedoman Penilaian ini bertujuan untuk :

1. Memberikan orientasi baru kepada para pendidik tentang penilaian pencapaian kompetensi sesuai Kurikulum 2013;
2. Memberikan wawasan secara umum tentang konsep penilaian yang dilaksanakan oleh pendidik;
3. Memberikan rambu-rambu penilaian kompetensi pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
4. Memberikan prinsip-prinsip pengolahan dan pelaporan hasil penilaian.

C. Ruang lingkup

Isi pedoman ini meliputi antara lain penilaian pencapaian kompetensi peserta didik pada kompetensi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan dan model rapor beserta dengan petunjuk pengisiannya. Hal tersebut mencakup pengertian, cakupan, perumusan indikator, teknik penilaian dan bentuk instrumen, pelaksanaan penilaian, dan pengolahan hasil penilaian, serta pemanfaatan hasil penilaian.

D. Sasaran Pengguna Pedoman

Pedoman ini diperuntukkan terutama bagi:

1. Para pendidik SMP sebagai pedoman dalam menyusun rancangan dan pelaksanaan penilaian serta laporan pencapaian kompetensi;
2. Pelaksana pengawas pendidikan (pengawas dan kepala sekolah) untuk merancang program supervisi pendidikan yang berkaitan dengan penilaian di sekolah;
3. Pihak-pihak lain yang terkait dengan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik.

BAB II

TEKNIK DAN BENTUK INSTRUMEN PENILAIAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013

A. Penilaian Pencapaian Kompetensi Sikap

1. Pengertian

Sikap bermula dari perasaan yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu/objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadi perilaku atau tindakan yang diinginkan. Kompetensi sikap yang dimaksud dalam panduan ini adalah ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang dan diwujudkan dalam perilaku.

Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Penilaian sikap juga merupakan aplikasi suatu standar atau sistem pengambilan keputusan terhadap sikap. Kegunaan utama penilaian sikap sebagai bagian dari pembelajaran adalah refleksi (cerminan) pemahaman dan kemajuan sikap peserta didik secara individual.

2. Cakupan Penilaian Sikap

Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu *sikap spiritual* yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan *sikap sosial* yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Sikap spiritual sebagai perwujudan dari menguatnya interaksi vertikal dengan Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan sikap sosial sebagai perwujudan eksistensi kesadaran dalam upaya mewujudkan harmoni kehidupan.

Pada jenjang SMP/MTs, kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI-1: *Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya*, sedangkan kompetensi sikap sosial mengacu pada KI-2: *Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong),*

santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Berdasarkan rumusan KI-1 dan KI-2 di atas, penilaian sikap pada jenjang SMP/MTs mencakup:

Tabel 1. Cakupan Penilaian Sikap

Penilaian sikap spiritual	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut
Penilaian sikap sosial	<ol style="list-style-type: none">1. jujur2. disiplin3. tanggung jawab4. toleransi5. gotong royong6. santun7. percaya diri

KD pada KI-1: aspek sikap spiritual (untuk matapelajaran tertentu bersifat generik, artinya berlaku untuk seluruh materi pokok). Sedangkan KD pada KI-2: aspek sikap sosial (untuk matapelajaran tertentu bersifat relatif generik, namun beberapa materi pokok tertentu ada KD pada KI-3 yang berbeda dengan KD lain pada KI-2). Guru dapat menambahkan sikap-sikap tersebut menjadi perluasan cakupan penilaian sikap. Perluasan cakupan penilaian sikap didasarkan pada karakteristik KD pada KI-1 dan KI-2 setiap matapelajaran.

3. Perumusan Indikator dan Contoh Indikator

Acuan penilaian adalah indikator, karena indikator merupakan tanda tercapainya suatu kompetensi. Indikator harus terukur. Dalam konteks penilaian sikap, indikator merupakan tanda-tanda yang dimunculkan oleh peserta didik, yang dapat diamati atau diobservasi oleh guru sebagai representasi dari sikap yang dinilai.

Berikut ini dideskripsikan beberapa contoh indikator dari sikap-sikap yang tersurat dalam KI-1 dan KI-2 jenjang SMP/MTs.

Tabel 2. Daftar Deskripsi Indikator

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
Sikap spiritual	
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. • Menjalankan ibadah tepat waktu. • Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. • Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa; • Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri • Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. • Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha. • Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat • Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa • Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. • Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuaidengan agamanya.
Sikap sosial	
1. Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan apa adanya • Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan • Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya • Mengakui kesalahan atau

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
	kekurangan yang dimiliki
<p>2. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah • Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan • Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar
<p>3. Tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan • Menepati janji • Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri • Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta
<p>4. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya • Dapat menerima kekurangan orang lain • Dapat mememaafkan kesalahan orang lain • Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan • Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain • Kesiediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
	<p>gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru
<p>5. Gotongroyong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah • Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan • Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan • Aktif dalam kerja kelompok • Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok • Tidak mendahulukan kepentingan pribadi • Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain • Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama
<p>6. Santun atau sopan adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata <u>kotor</u>, <u>kasar</u>, dan <u>takabur</u>. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) • Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain • Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
<p>7. Percayadiri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.

Sikap dan pengertian	Contoh Indikator
memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membuat keputusan dengan cepat • Tidak mudah putus asa • Tidak canggung dalam bertindak • Berani presentasi di depan kelas • Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan

4. Teknik dan Bentuk Instrumen

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Observasi langsung dilaksanakan oleh guru secara langsung tanpa perantara orang lain. Sedangkan observasi tidak langsung dengan bantuan orang lain, seperti guru lain, orang tua, peserta didik, dan karyawan sekolah.

Bentuk instrumen yang digunakan untuk observasi adalah pedoman observasi yang berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik. Daftar cek digunakan untuk mengamati ada tidaknya suatu sikap atau perilaku. Sedangkan skala penilaian menentukan posisi sikap atau perilaku peserta didik dalam suatu rentangan sikap. Pedoman observasi secara umum memuat pernyataan sikap atau perilaku yang diamati dan hasil pengamatan sikap atau perilaku sesuai kenyataan. Pernyataan memuat sikap atau perilaku yang positif atau negatif sesuai indikator penjabaran sikap dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar. Rentang skala hasil pengamatan antara lain berupa :

- 1) Selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah
- 2) Sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik

(lihat lembar contoh instrumen).

Pedoman observasi dilengkapi juga dengan rubrik dan petunjuk penskoran. Rubrik memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala atau daftar cek. Sedangkan petunjuk penskoran memuat cara memberikan skor dan

mengolah skor menjadi nilai akhir. Agar observasi lebih efektif dan terarah hendaknya :

- 1) Dilakukan dengan tujuan jelas dan direncanakan sebelumnya. Perencanaan mencakup indikator atau aspek yang akan diamati dari suatu proses.
- 2) Menggunakan pedoman observasi berupa daftar cek atau skala penilaian.
- 3) Pencatatan dilakukan secepat mungkin.
- 4) Kesimpulan dibuat setelah program observasi selesai dilaksanakan.

b. Penilaian Diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri menggunakan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik.

Skala penilaian dapat disusun dalam bentuk skala Likert atau skala *semantic differential*. Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena. Sedangkan skala *semantic differential* yaitu skala untuk mengukur sikap, tetapi bentuknya bukan pilihan ganda maupun checklist, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum di mana jawaban yang sangat positif terletak dibagian kanan garis, dan jawaban yang sangat negatif terletak di bagian kiri garis, atau sebaliknya. Data yang diperoleh melalui pengukuran dengan skala *semantic differential* adalah data interval. Skala bentuk ini biasanya digunakan untuk mengukur sikap atau karakteristik tertentu yang dimiliki seseorang.

Kriteria penyusunan lembar penilaian diri:

- 1) Pertanyaan tentang pendapat, tanggapan dan sikap, misal : sikap responden terhadap sesuatu hal.
- 2) Gunakan kata-kata yang sederhana dan mudah dimengerti oleh responden.

- 3) Usahakan pertanyaan yang jelas dan khusus
- 4) Hindarkan pertanyaan yang mempunyai lebih dari satu pengertian
- 5) Hindarkan pertanyaan yang mengandung sugesti
- 6) Pertanyaan harus berlaku bagi semua responden

c. Penilaian Antarpeserta didik

Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan untuk penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek dan skala penilaian (*rating scale*) dengan teknik sosiometri berbasis kelas. Guru dapat menggunakan salah satu dari keduanya atau menggunakan dua-duanya.

d. Jurnal

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

Kelebihan yang ada pada jurnal adalah peristiwa/kejadian dicatat dengan segera. Dengan demikian, jurnal bersifat asli dan objektif dan dapat digunakan untuk memahami peserta didik dengan lebih tepat. Sementara itu, kelemahan yang ada pada jurnal adalah reliabilitas yang dimiliki rendah, menuntut waktu yang banyak, perlu kesabaran dalam menanti munculnya peristiwa sehingga dapat mengganggu perhatian dan tugas guru, apabila pencatatan tidak dilakukan dengan segera, maka objektivitasnya berkurang.

Terkait dengan pencatatan jurnal, maka guru perlu mengenal dan memperhatikan perilaku peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Aspek-aspek pengamatan ditentukan terlebih dahulu oleh guru sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diajar. Aspek-aspek pengamatan yang sudah ditentukan tersebut kemudian dikomunikasikan terlebih dahulu dengan peserta didik di awal semester.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat jurnal adalah:

- 1) Catatan atas pengamatan guru harus objektif
- 2) Pengamatan dilaksanakan secara selektif, artinya yang dicatat hanyalah kejadian / peristiwa yang berkaitan dengan Kompetensi Inti.
- 3) Pencatatan segera dilakukan (jangan ditunda-tunda)

Pedoman umum penskoran jurnal:

- 1) Penyebaran pada jurnal dapat dilakukan dengan menggunakan skala likert. Sebagai contoh skala 1 sampai dengan 4.
- 2) Guru menentukan aspek-aspek yang akan diamati.
- 3) Pada masing-masing aspek, guru menentukan indikator yang diamati.
- 4) Setiap aspek yang sesuai dengan indikator yang muncul pada diri peserta didik diberi skor 1, sedangkan yang tidak muncul diberi skor 0.
- 5) Jumlahkan skor pada masing-masing aspek.
- 6) Skor yang diperoleh pada masing-masing aspek kemudian direratakan
- 7) Nilai Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K) ditentukan dengan cara menghitung rata-rata skor dan membandingkan dengan kriteria penilaian

5. Contoh Instrumen beserta Rubrik Penilaian

a. Observasi

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor: $\text{skor} \leq 1,33$

Pedoman Observasi Sikap Jujur

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kejujuran. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Pedoman Observasi Sikap Disiplin

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Peserta didik memperoleh nilai dapat menggunakan seperti dalam pedoman observasi sikap spritual.

Pedoman Observasi Sikap Tanggung Jawab

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Pedoman Observasi Sikap Toleransi

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam toleransi. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap toleransi yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati pendapat teman				
2	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
4	Menerima kekurangan orang lain				
5	Mememaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					

Petunjuk penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Pedoman Observasi Sikap Gotong Royong

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam gotong royong. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Aktif dalam kerja kelompok				
2	Suka menolong teman/orang lain				
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				
4	Rela berkorban untuk orang lain				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Pedoman Observasi Sikap Santun

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kesantunan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap santun yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Pedoman Observasi Sikap Percaya Diri

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam percaya diri. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap percaya diri yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berani presentasi di depan kelas				
2	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan				
3	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
5	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

Contoh lain instrumen penilaian adalah :

Lembar Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, tanggal :

Materi Pokok/Tema :

No	Nama Peserta Didik	Sikap							Keterangan
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Idris	

Keterangan Penskoran :

4 = apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

3 = apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan kadang-kadang tidak sesuai aspek sikap

2 = apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap

1 = apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

b. Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan				
2	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
3	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Tuhan				
4	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum				
5	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaranNya				
Jumlah					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

LEMBAR PENILAIAN DIRI
SIKAP JUJUR

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
2. berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya menyontek pada saat mengerjakan Ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				

Keterangan :

- SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

**LEMBAR PENILAIAN DIRI
SIKAP TANGGUNGJAWAB**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh peserta didik sendiri untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Sebagai peserta didik saya melakukan tugas-tugas dengan baik				
2	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan				
3	Saya menuduh orang lain tanpa bukti				
4	Saya mau mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain				
5	Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain				

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

LEMBAR PENILAIAN DIRI

SIKAP DISIPLIN

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Materi Pokok :
Tanggal :

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap disiplin diri peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang kamu miliki sebagai berikut :

Ya = apabila kamu menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan

Tidak = apabila kamu tidak menunjukkan perbuatan sesuai pernyataan.

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Saya masuk kelas tepat waktu		
2	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Saya memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Saya mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Saya mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Saya membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Saya membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penyelesaian

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh nilai skor 6, dan skor maksimal 8 maka nilai akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Kriteria perolehan nilai sama dapat menggunakan seperti dalam pedoman observasi.

**LEMBAR PENILAIAN DIRI
SIKAP GOTONG ROYONG**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Cermatilah kolom-kolom sikap di bawah ini!
2. Jawablah dengan jujur sesuai dengan sikap yang kamu miliki.
3. Lingkarilah salah satu angka yang ada dalam kolom yang sesuai dengan keadaanmu
4 = jika sikap yang kamu miliki sesuai dengan selalu positif
3 = Jika sikap yang kamu miliki positif tetapi sering positif kadang kadang muncul sikap negatif
2 = Jika sikap yang kamu miliki sering negatif tapi tetapi kadang kadang muncul sikap positif
1 = Jika sikap yang kamu miliki selalu negatif

Rela berbagi	4	3	2	1	Egois
Aktif	4	3	2	1	Pasif
Bekerja sama	4	3	2	1	Individualistis
Ikhlas	4	3	2	1	Pamrih

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

LEMBAR PENILAIAN DIRI
SIKAP TOLERANSI

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh peserta didik sendiri untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam toleransi. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap toleransi yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya menghormati teman yang berbeda pendapat				
2	Saya menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
3	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
4	Saya menerima kekurangan orang lain				
5	Saya memaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

LEMBAR PENILAIAN DIRI
SIKAP PERCAYA DIRI

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh peserta didik sendiri untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam percaya diri. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap percaya diri yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu				
2	Saya berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggungjawabkan				
3	Saya tidak mudah putus asa				
4	Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak				
5	Saya berani mencoba hal-hal yang baru				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

LEMBAR PENILAIAN DIRI

SIKAP SANTUN

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Materi Pokok :
Tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan pernyataan yang pada kolom di bawah ini!
2. Tanggapilah pernyataan-pernyataan tersebut dengan member tanda cek (√) pada kolom:
STS : Jika kamu sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut
TS : Jika kamu tidak setuju dengan pernyataan tersebut
S : Jika kamu setuju dengan pernyataan tersebut
SS : Jika kamu sangat setuju dengan pernyataan tersebut

No	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
1	Saya menghormasti orang yang lebih tua				
2	Saya tidak berkata kata kotor, kasar dan takabur				
3	Saya meludah di tempat sembarangan				
4	Saya tidak menyela pembicaraan				
5	Saya mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan dari orang lain				
6	Saya tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang yang ada di sekitar kita				

Keterangan:

Pernyataan positif :

- 1 untuk sangat tidak setuju (STS),
- 2 untuk tidak setuju (TS), ,
- 3 untuk setuju (S),
- 4 untuk sangat setuju (SS).

Pernyataan negatif :

- 1 untuk sangat setuju (SS),
- 2 untuk setuju (S),
- 3 untuk tidak setuju (TS),
- 4 untuk sangat tidak setuju (S)

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

c. Penilaian Antarpeserta didik

1) Daftar Cek

**Lembar Penilaian Antarpeserta Didik
Sikap Disiplin**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap sosial peserta didik lain dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Nama penilai : Tidak diisi
Nama peserta didik yang dinilai :
Kelas :
Mata pelajaran :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap disiplin

2) Skala Penilaian (*rating scale*)

Skala penilaian akan digunakan dengan teknik sosiometri berbasis kelas. Langkah penilaian antarpeserta didik diatur sebagai berikut:

- 1) Guru mata pelajaran menyiapkan instrumen penilaian skala penilaian berupa skala penilaian (*rating scale*) sesuai dengan sikap yang akan dinilai dari kompetensi inti spiritual dan sosial.
- 2) Guru mata pelajaran membagikan instrumen penilaian kepada setiap peserta didik di setiap kelas.
- 3) Peserta didik menentukan nomor rangking kedudukan teman-temannya dari urutan nomor 1 (satu) sampai nomor terakhir sesuai dengan jumlah peserta didik di kelas bersangkutan, kecuali nama dirinya sendiri. Nomor urut 1 (satu) adalah teman yang dianggap paling baik dalam bersikap dan berperilaku tertentu dan nomor urut terakhir adalah yang dianggap kurang baik.
- 4) Penyelenggaraan penilaian antarpeserta didik dilakukan oleh guru mata pelajaran minimal satu kali dalam satu semester dengan jadwal yang diatur oleh kepala sekolah sehingga tidak dilakukan serentak dalam satu minggu.
- 5) Hasil penilaian sikap peserta didik diolah oleh guru dan dilaporkan kepada wali kelas.
- 6) Wali kelas menggabungkan skor penilaian sikap dengan nilai yang diperoleh dari penilaian observasi, penilaian diri, dan jurnal.

Contoh Instrumen:

DAFTAR CEK PENILAIAN ANTARPEESERTA DIDIK

Nama penilai : Tidak diisi
Nama peserta didik yang dinilai :
Kelas :
Mata pelajaran :

Berilah tanda cek pada kolom pilihan berikut dengan

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
	JUMLAH				

Petunjuk penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pedoman observasi sikap disiplin

d. Jurnal

1) Model Pertama

Petunjuk pengisian jurnal (diisi oleh guru):

- a) Tulislah identitas peserta didik yang diamati
- b) Tulislah tanggal pengamatan.
- c) Tulislah aspek yang diamati oleh guru.
- d) Ceritakan kejadian-kejadian yang dialami oleh Peserta didik baik yang merupakan kekuatan Peserta didik maupun kelemahan

Peserta didik sesuai dengan pengamatan guru terkait dengan Kompetensi Inti.

- e) Tulislah dengan segera kejadian
- f) Setiap kejadian per anak ditulis pada kartu yang berbeda.
- g) Simpanlah kartu tersebut di dalam folder masing-masing Peserta didik

Format:

Jurnal	
Nama Peserta Didik	:
Nomor peserta Didik	:
Tanggal	:
Aspek yang diamati	:
Kejadian	:
Guru:	
.....	
.....	
.....	

Petunjuk penskoran

Lihat petunjuk penskoran pedoman observasi sikap disiplin

2) Model Kedua

Petunjuk pengisian jurnal (diisi oleh guru):

- a) Tulislah Aspek yang diamati
- b) Tulislah identitas peserta didik yang diamati
- c) Tulislah tanggal pengamatan.
- d) Tulislah aspek yang diamati oleh guru.
- e) Ceritakan kejadian-kejadian yang dialami oleh Peserta didik baik yang merupakan kekuatan Peserta didik maupun kelemahan Peserta didik sesuai dengan pengamatan guru terkait dengan Kompetensi Inti.
- f) Tulislah dengan segera kejadian yang diamati
- g) Setiap kejadian per anak ditulis pada kartu yang berbeda.
- h) Simpanlah kartu tersebut di dalam folder masing-masing Peserta didik

Contoh Format Jurnal

Jurnal

Nama Peserta Didik :

Aspek yang diamati :

No.	Hari/ Tanggal	Kejadian	Keterangan

6. Pelaksanaan Hasil Penilaian

Pelaksanaan penilaian kompetensi sikap dilakukan oleh pendidik setiap mata pelajaran untuk dilaporkan kepada wali kelas yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai laporan penilaian satuan pendidikan. Secara umum, pelaksanaan penilaian sikap sama dengan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan yaitu harus berlangsung dalam suasana kondusif, tenang dan nyaman dengan menerapkan prinsip valid, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh, menggunakan acuan kriteria, dan akuntabel.

Tahap Pelaksanaan Penilaian kompetensi sikap adalah sebagai berikut:

- Pada awal semester, pendidik menginformasikan tentang kompetensi sikap yang akan dinilai yaitu sikap spiritual, jujur, disiplin, tanggungjawab, toleransi, gotong royong, santun atau sopan, atau percaya diri.
- Pendidik mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan indikator kompetensi sikap yang telah ditetapkan sebelumnya dalam RPP. Bentuk instrumen yang dikembangkan disesuaikan dengan jenis aspek yang akan dinilai dengan demikian pendidik dapat memilih salah satu dari empat bentuk instrumen yang direkomendasikan oleh Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013

Tentang Standar Penilaian Pendidikan yaitu observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal

- c. Pendidik memberi penjelasan tentang kriteria penilaian untuk setiap sikap yang akan dinilai termasuk bentuk instrumen yang akan digunakannya.
- d. Memeriksa dan mengolah hasil penilaian dengan mengacu pada pedoman penskoran dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya.
- e. Hasil penilaian diinformasikan kepada masing-masing peserta didik pada setiap akhir pekan dengan tujuan untuk (a) mengetahui kemajuan hasil pengembangan sikapnya, (b) mengetahui kompetensi sikap yang belum dan yang sudah dicapai sesuai kriteria yang ditetapkan, (c) memotivasi peserta didik agar memperbaiki sikap yang masih rendah dan berusaha mempertahankan sikap yang telah baik, dan (d) menjadi bagian refleksi bagi pendidik untuk memperbaiki strategi pengembangan sikap peserta didik di masa yang akan datang.
- f. Tindak lanjut hasil penilaian sikap setiap minggu dijadikan dasar untuk melakukan proses pembinaan dan pengembangan sikap yang disisipkan dalam mata pelajaran yang bersangkutan tanpa harus memperhatikan pencapaian kompetensi dasar terkait dari aspek kompetensi sikap.
- g. Pada akhir semester, setiap skor penilaian harian selama satu semester dibuat grafik perkembangannya dan nilai akhir ditetapkan dari rata-rata nilai kompetensi sikap. Grafik perkembangan digunakan sebagai bahan refleksi proses pembelajaran dan pembinaan sikap. Rata-rata nilai kompetensi sikap diserahkan kepada wali kelas oleh masing-masing pendidik pengampu mata pelajaran sebagai nilai raport

7. Pengolahan Penilaian

Data penilaian sikap bersumber dari hasil penilaian melalui teknik observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik. Sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

Pada akhir semester, guru mata pelajaran dan wali kelas berkewajiban melaporkan hasil penilaian sikap, baik sikap spiritual dan sikap sosial secara integratif. Laporan penilaian sikap dalam bentuk nilai kualitatif dan deskripsi dari sikap peserta didik untuk mata pelajaran yang bersangkutan dan antarmata pelajaran. Nilai kualitatif menggambarkan posisi relatif peserta didik terhadap kriteria yang ditentukan. Kriteria penilaian kualitatif dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu :

- a. sangat baik (SB)
- b. baik (B),
- c. cukup (C),
- d. kurang (K).

Sedangkan deskripsi memuat uraian secara naratif pencapaian kompetensi sikap sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran . Deskripsi sikap pada setiap mata pelajaran menguraikan kelebihan sikap peserta didik, dan sikap yang masih perlu ditingkatkan. Contoh uraian deskripsi sikap dalam mata pelajaran antara lain :

- Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, disiplin, perlu ditingkatkan sikap percaya diri
- Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, disiplin, dan percaya diri

Sedangkan deskripsi sikap antarmata pelajaran menjadi tanggung jawab wali kelas melalui analisis nilai sikap setiap mata pelajaran dan proses diskusi secara periodik dengan guru mata pelajaran. Deskripsi sikap antarmata pelajaran menguraikan kelebihan sikap peserta didik, dan sikap yang masih perlu ditingkatkan apabila ada secara keseluruhan, serta rekomendasi untuk peningkatan. Contoh uraian deskripsi sikap antarmatapelajaran antara lain :

- Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, disiplin, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri. Perlu ditingkatkan sikap tanggung jawab, melalui pembiasaan penugasan mandiri di rumah.
- Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri

Pelaksanaan penilaian sikap menggunakan berbagai teknik dan bentuk penilaian yang bervariasi dan berkelanjutan agar menghasilkan penilaian otentik secara utuh. Nilai sikap diperoleh melalui proses pengolahan nilai sikap. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengolahan nilai antara lain :

- a. Pengolahan nilai sikap dilakukan pada akhir kompetensi dasar dan akhir semester.
- b. Pengolahan nilai berdasarkan sikap yang diharapkan sesuai tuntutan kompetensi dasar.
- c. Pengolahan nilai ini bersumber pada nilai yang diperoleh melalui berbagai teknik penilaian .
- d. Menentukan pembobotan yang berbeda untuk setiap teknik penilaian apabila diperlukan, dengan mengutamakan teknik observasi memiliki bobot lebih besar.
- e. Pengolahan nilai akhir semester bersumber pada semua nilai sikap sesuai kompetensi dasar semester bersangkutan.

Konversi nilai sikap sesuai dengan Permendikbud No. 81 A Tahun 2013 :

Predikat	Nilai Kompetensi		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
A	4	4	SB
A -	3.66	3.66	
B +	3.33	3.33	B
B	3	3	
B -	2.66	2.66	
C +	2.33	2.33	C
C	2	2	
C -	1.66	1.66	
D +	1.33	1.33	D
D	1	1	

Contoh Pengolahan Nilai Sikap

a. Pengolahan Nilai Sikap Mata Pelajaran

1) Nilai Sikap

Suatu penilaian sikap peduli menghasilkan skor 3,6 dengan teknik penilaian antarpeserta didik, dan skor 2,8 dengan observasi guru. Apabila bobot penilaian antarpeserta didik adalah 1, sedangkan observasi 2, maka perolehan skor akhir adalah :

$$Skor_{akhir} = \frac{(3,6 \times 1) + (2,8 \times 2)}{3} = 3,066667 = 3,07$$

Karena skor akhir adalah 3,07 maka nilainya adalah Baik (B).

2) Deskripsi Sikap:

Deskripsi sikap dirumuskan berdasarkan akumulasi capaian sikap selama pembelajaran sejumlah kompetensi dasar(KD) pada semester berjalan. Rumusan deskripsi sikap berdasarkan kecenderungan perolehan capaian nilai. Contoh sebagai berikut :

- Menunjukkan sikap jujur, iman dan taqwa, dan tanggung yang sangat baik , perlu ditingkatkan sikap disiplin.
- Sikap sudah sangat baik, namun sikap disiplin masih perlu ditingkatkan.

Contoh pengolahan nilai :

Sikap	Mata Pelajaran										Rata-Rata	Nilai Akhir
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Jujur	3.2	2.4	3.7	3.5	3	2.78	2.5	2.33	3.4	3.1	2.9	Baik
Disiplin	3.4	3.2	3.1	3.5	3.4	3.4	3.0	3.5	2.9	3.0	3.24	Baik
Kerjasama	1.7	2.9	2.3	2.4	3.5	1.4	3.5	1.5	3.6	2.1	2.5	Baik

b. Pengolahan Nilai Sikap Antarmata pelajaran

- 1) Penilaian dilakukan oleh seluruh guru mata pelajaran dan dikoordinasi oleh wali kelas.

- 2) Proses penilaian dilakukan melalui analisis sikap setiap mata pelajaran dan disampaikan dalam diskusi antar guru.
- 3) Diskusi bisa dilakukan secara periodik, berkesinambungan, melalui konferensi, maupun melalui rapat penilaian untuk kenaikan kelas
- 4) Deskripsi sikap antarmata pelajaran bersumber pada nilai kualitatif dan deskripsi setiap mata pelajaran. Guru mata pelajaran menyerahkan skor akhir, nilai kualitatif, dan deskripsi sikap pada wali kelas.
- 5) Contoh pengolahan nilai sikap antarmata pelajaran :

Peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut :

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran										Rata-rata Skor Antarmata pelajaran
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3.66	3.33	3	3.33	2.66	3.33	3	3.33	3	2.66	3.13

Deskripsi nilai sikap :

Menunjukkan sikap yang baik dalam kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri

8. Manajemen Hasil Penilaian Sikap

- a. Pelaporan penilaian sikap oleh guru dilakukan secara berkala kepada peserta didik, orang tua, dan satuan pendidikan.
- b. Pelaporan kepada peserta didik dilakukan secepat mungkin setelah proses penilaian selesai. Seperti hasil observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, dan jurnal. Pelaporan kepada orang tua peserta didik dapat dilakukan melalui peserta didik, dan orang tua menandatangani hasil penilaian tersebut.
- c. Pelaporan kepada orang tua peserta didik dapat dilakukan secara berkala setiap tengah semester dan akhir semester. Bentuk laporan ini berupa laporan hasil penilaian tengah semester dan buku rapor.
- d. Sesuai prinsip akuntabilitas maka pendidik wajib melakukan dokumentasi proses penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi. Dokumentasi proses penilaian dapat berupa :

- 1) Portofolio yang merupakan kumpulan hasil penilaian peserta didik
 - 2) *Soft file* data penilaian memanfaatkan TIK.
 - 3) Buku nilai secara terintegrasi antara kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- e. Hasil penilaian oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan) yang dilaporkan kepada pihak terkait dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran.
- f. Program remedial dan pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Namun bentuk dan layanan kedua program ini berbeda dengan pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Bentuk layanan remedial dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling, wali kelas, atau guru lain yang sesuai. Sedangkan program pengayaan dapat dilakukan dengan bentuk tutorial sebaya seperti keteladanan, kerja kelompok, dan kelompok diskusi.

B. Penilaian Pencapaian Kompetensi Pengetahuan

1. Pengertian

Penilaian pencapaian kompetensi pengetahuan merupakan bagian dari penilaian pendidikan. Dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan dijelaskan bahwa penilaian pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah. Penilaian pencapaian kompetensi peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang

dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.

Adapun penilaian pengetahuan dapat diartikan sebagai penilaian potensi intelektual yang terdiri dari tahapan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi (Anderson & Krathwohl, 2001). Seorang pendidik perlu melakukan penilaian untuk mengetahui pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Kegiatan penilaian terhadap pengetahuan tersebut dapat juga digunakan sebagai pemetaan kesulitan belajar peserta didik dan perbaikan proses pembelajaran. Pedoman penilaian kompetensi pengetahuan ini dikembangkan sebagai rujukan teknis bagi pendidik untuk melakukan penilaian sebagaimana dikehendaki dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.

2. Cakupan Penilaian Pengetahuan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan dalam lampirannya menuliskan bahwa untuk semua mata pelajaran di SMP, Kompetensi Inti yang harus dimiliki oleh peserta didik pada ranah pengetahuan adalah memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

a. Pengetahuan Faktual

Pengetahuan faktual berisi konvensi (kesepakatan) dari elemen-elemen dasar berupa istilah atau simbol (notasi) dalam rangka memperlancar pembicaraan dalam suatu bidang disiplin ilmu atau mata pelajaran (Anderson, L. & Krathwohl, D. 2001). Pengetahuan faktual meliputi aspek-aspek pengetahuan istilah, pengetahuan khusus dan elemen-elemennya berkenaan dengan pengetahuan tentang peristiwa, lokasi, orang, tanggal, sumber informasi, dan sebagainya. Sebagai contoh dari pengetahuan faktual adalah sebagai berikut:

- 1) pengetahuan tentang langit, bumi, dan matahari;

- 2) pengetahuan tentang fakta-fakta mengenai kebudayaan dan pranata sosial;
- 3) pengetahuan tentang karya tulis ilmiah dalam bentuk buku dan jurnal;
- 4) pengetahuan tentang simbol-simbol dalam peta;
- 5) pengetahuan tentang matahari yang mengeluarkan sinar panas;
- 6) pengetahuan tentang fakta-fakta yang penting dalam bidang kesehatan;
- 7) pengetahuan tentang desa dan kota;
- 8) pengetahuan tentang bola dan bentuk peralatan olahraga lainnya;
- 9) pengetahuan tentang berbagai tindakan kriminal di masyarakat;
- 10) lambang-lambang dalam matematika seperti, lambang “5”, “+”, “∈”, dan “∪”;
- 11) pengetahuan tentang berbagai bentuk lukisan yang dipamerkan.

b. Pengetahuan Konseptual

Pengetahuan konseptual memuat ide (gagasan) dalam suatu disiplin ilmu yang memungkinkan orang untuk mengklasifikasikan sesuatu objek itu contoh atau bukan contoh, juga mengelompokkan (mengkategorikan) berbagai objek. Pengetahuan konseptual meliputi prinsip (kaidah), hukum, teorema, atau rumus yang saling berkaitan dan terstruktur dengan baik (Anderson, L. & Krathwohl, D. 2001). Pengetahuan konseptual meliputi pengetahuan klasifikasi dan kategori, pengetahuan dasar dan umum, pengetahuan teori, model, dan struktur. Contoh pengembangan konsep yang relevan misalnya sebagai berikut:

- 1) pengetahuan tentang teori evolusi dan rotasi bumi;
- 2) pengetahuan tentang macam-macam hubungan interaksi dan sistem sosial;
- 3) pengetahuan tentang struktur kalimat yang benar dan bagian-bagiannya;
- 4) pengetahuan tentang fungsi peta dalam geografi;
- 5) pengetahuan tentang hukum-hukum fisika dasar;
- 6) pengetahuan tentang makanan sehat;
- 7) pengetahuan tentang prinsip-prinsip pemerintahan desa;
- 8) pengetahuan tentang prinsip-prinsip pertandingan dan perlombaan dalam olahraga;
- 9) pengetahuan tentang dasar-dasar pengembangan karakter mulia;
- 10) pengetahuan tentang penjumlahan dan pengurangan;

11) pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar melukis.

c. Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana urutan langkah-langkah dalam melakukan sesuatu. Pengetahuan prosedural meliputi pengetahuan dari umum ke khusus dan algoritma, pengetahuan metode dan teknik khusus dan pengetahuan kriteria untuk menentukan penggunaan prosedur yang tepat (Anderson, L. & Krathwohl, D. 2001). Contoh pengetahuan prosedural antara lain sebagai berikut:

- 1) pengetahuan tentang prosedur pemanfaatan panas matahari sebagai sumber tenaga;
- 2) pengetahuan tentang prosedur pendirian organisasi sosial;
- 3) pengetahuan tentang mengartikan kata yang didasarkan pada analisis struktur kalimat;
- 4) pengetahuan tentang langkah-langkah pembuatan gambar peta;
- 5) pengetahuan tentang langkah-langkah pengukuran tegangan listrik;
- 6) pengetahuan tentang pola makan yang baik dan sehat;
- 7) pengetahuan tentang tata cara pemilihan kepala desa;
- 8) pengetahuan tentang langkah-langkah yang benar dalam start pada nomor lari dan nomor jalan;
- 9) pengetahuan tentang langkah-langkah pengembangan karakter mulia bagi peserta didik di sekolah;
- 10) pengetahuan tentang langkah-langkah penjumlahan bilangan yang terdiri atas tiga angka;
- 11) pengetahuan tentang teknik-teknik penerapan dan pembuatan karya lukis menggunakan cat air di atas kanvas.

3. Perumusan Indikator dan Contoh Indikator

Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD) yang merupakan jabaran dari Kompetensi Inti (KI) di setiap mata pelajaran. Penyusunan instrumen penilaian ditentukan oleh kata kerja operasional yang ada di dalam KD dan indikator pencapaian kompetensi yang dirumuskan. Kata kerja operasional pada indikator juga dapat digunakan untuk penentuan item tes (pertanyaan/soal), seperti dicontohkan pada tabel berikut (Morrison, et.al., 2011):

Tabel 1. Kata Kerja Operasional pada Indikator

Tujuan yang Diukur	Kata Kerja yang Biasa Digunakan
Kemampuan <i>mengingat</i>	<ul style="list-style-type: none"> • sebutkan • berilah label • cocokkanlah • berilah nama • buatlah urutan • apa • kapan • di manakah • berilah contoh • tirukanlah • pasangkanlah
Kemampuan <i>memahami</i>	<ul style="list-style-type: none"> • buatlah penggolongan • gambarkan • buatlah ulasan • jelaskan • ekspresikan • kenalilah ciri • tunjukkan • temukan • buatlah laporan • kemukakan • buatlah tinjauan • pilihlah • ceritakan
Kemampuan <i>menerapkan</i> pengetahuan (aplikasi)	<ul style="list-style-type: none"> • terapkan • pilihlah • demonstrasikan • peragakan • tuliskan penjelasan • buatlah penafsiran • tuliskan operasi • praktikkan • tulislah rancangan persiapan • buatlah jadwal • buatlah sketsa • buatlah pemecahan masalah • gunakanlah
Kemampuan <i>menganalisis</i>	<ul style="list-style-type: none"> • tuliskan penilaianmu • buatlah suatu perhitungan • buatlah suatu pengelompokan • tentukan kategori yang dipakai

Tujuan yang Diukur	Kata Kerja yang Biasa Digunakan
	<ul style="list-style-type: none"> • bandingkan • bedakan • buatlah suatu diagram • buatlah inventarisasi • periksalah • lakukan pengujian
Kemampuan <i>mengevaluasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • buatlah suatu penilaian • tuliskan argumentasi atau alasan • jelaskan apa alasan memilih • buatlah suatu perbandingan • jelaskan alasan pembelaan • tuliskan prakiraan • ramalkan apa yang akan terjadi • bagaimanakah laju peristiwa
Kemampuan <i>merancang</i>	<ul style="list-style-type: none"> • kumpulkan • susunlah • buatlah disain (rancangan) • rumuskan • buatlah usulan bagaimana mengelola • aturlah • rencanakan • buatlah suatu persiapan • buatlah suatu usulan • tulislah ulasan

Selanjutnya disajikan contoh-contoh indikator yang dapat dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.

Tabel 2. Pengembangan Indikator dari KD

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (Islam)	3.1 Memahami makna al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	3.1.1 Menjelaskan makna kata-kata al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.
	(Kristen)	3.1 Menjelaskan Allah mengampuni dan menyelamatkan manusia melalui Yesus Kristus.	3.1.1 Menjelaskan makna Allah mengampuni manusia melalui Yesus Kristus.
	(Katolik)	3.1 Menemukan keunikan diri sebagai	3.1.1 Menemukan keunikan diri

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
		citra Allah yang baik adanya.	manusia sebagai citra Allah melalui keindahan kondisi fisiknya.
	(Hindu)	3.1 Memahami konsepsi Avatara, Deva, dan Bhatara dalam agama Hindu.	3.1.1 Menjelaskan makna Avatara, Deva, dan Bhatara dalam agama Hindu.
	(Buddha)	1.1 Mendeskripsikan formulasi Pancasila Buddhis dan Pancadhamma.	1.1. Menjelaskan lima sila dari Pancasila Buddhis secara berurutan.
	(Khonghucu)	3.1 Menjelaskan definisi, makna, fungsi, dan tujuan pengajaran agama.	3.1.1 Menjelaskan makna Agama secara etimologis dan terminologis.
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran	3.1 Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.	3.1.1 Menjelaskan pembentukan BPUPKI sebagai badan yang mempersiapkan dasar negara Indonesia merdeka.
3.	Bahasa Indonesia	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Menyusun teks hasil observasi secara tertulis.
4.	Matematika	3.1 Membandingkan dan mengurutkan beberapa bilangan bulat dan pecahan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.	3.1.1 Mengurutkan empat bilangan pecahan yang diberikan dari terkecil hingga terbesar.
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	3.1 Memahami konsep pengukuran berbagai besaran yang ada pada diri, makhluk hidup,	3.1.1 Menjelaskan langkah-langkah pengukuran panjang dengan

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
		dan lingkungan fisik sekitar sebagai bagian dari observasi, serta pentingnya perumusan satuan terstandar (baku) dalam pengukuran.	menggunakan jangka sorong. 3.1.2 Menyebutkan tingkat ketelitian hasil pengukuran dengan menggunakan meteran/penggaris dan jangka sorong.
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	3.1.1 Menjelaskan makna konektivitas antar ruang dan waktu.
7.	Bahasa Inggris	3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf, serta responsnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.	3.1.1 Merespon ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf.
8.	Seni Budaya	3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam (Seni Rupa).	3.1.1 Menjelaskan makna konsep menggambar.
		3.1 Memahami teknik vokal dalam bernyanyi lagu secara unisono (Seni Musik).	3.1.1 Mengenal lagu-lagu dan musik daerah di Indonesia.
		3.1 Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga (Seni Tari).	3.1.1 Mengenal keragaman gerak tari dari berbagai suku di Indonesia.

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
		3.1 Memahami teknik olah tubuh, olah suara, dan olah rasa (Seni Teater).	3.1.1 Mendeskripsikan berbagai teknik dasar akting teater . 3.1.2 Mengidentifikasi teknik dasar akting teater berdasarkan olah tubuh, olah suara, dan olah rasa. 3.1.3 Mengeksplorasi teknik dasar akting teater berdasarkan olah tubuh, olah suara, dan olah rasa.
9.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3.1 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental permainan bola besar.	3.1.1 Mendeskripsikan berbagai cabang olahraga yang menggunakan bola sebagai permainan.
10.	Prakarya	3.1 Memahami desain pembuatan dan pengemasan karya bahan alam berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat.	3.1.1 Menjelaskan konsep desain kerajinan dari bahan alam. 3.1.2 Mengidentifikasi keragaman karya kerajinan dari bahan alam.

4. Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Tiap-tiap teknik tersebut dilakukan melalui instrumen tertentu yang relevan. Teknik dan bentuk instrumen penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Tes tulis	Pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.
Tes lisan	Daftar pertanyaan.
Penugasan	Pekerjaan rumah dan/atau tugas yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Instrumen tes tulis uraian yang dikembangkan haruslah disertai kunci jawaban dan pedoman penskoran. Pelaksanaan penilaian melalui penugasan setidaknya memenuhi beberapa syarat, yaitu mengkomunikasikan tugas yang dikerjakan oleh peserta didik, menyampaikan indikator dan rubrik penilaian untuk tampilan tugas yang baik. Tampilan kualitas hasil tugas yang diharapkan disampaikan secara jelas dan penugasan mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas. Berikut ini akan disajikan contoh bentuk instrumen terkait dengan teknik penilaian tes tulis, tes lisan, maupun penugasan.

Tabel 4. Contoh Instrumen Penilaian Tes Tertulis

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Islam	3.1.1 Menjelaskan makna kata-kata al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	Tes tulis	Pilihan ganda	<p>Ahmad anak yang rajin beribadah dan selalu menyempatkan diri untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan suatu pekerjaan. Ketika berdoa teman-teman Ahmad sudah terbiasa membaca doa dengan keras, sedangkan Ahmad selalu berdoa dengan suara pelan bahkan tidak terdengar oleh teman-temannya. Ahmad sangat yakin bahwa meskipun doanya tidak terdengar oleh teman-temannya, Allah pasti mendengarnya, karena Allah memiliki sifat/asma':</p> <p>A. Al-'Alim B. Al-Khabir C. As-Sami' D. Al-Bashir</p> <p>Kunci: C. As-Sami'</p>
	Kristen	3.1.1 Menjelaskan makna Allah mengampuni manusia melalui Yesus Kristus.	Tes tulis	Uraian	<p>Mengapa Allah harus mengutus Yesus datang ke dunia untuk mengampuni manusia?</p> <p>Kunci: Ada beberapa alasan mengapa Allah harus mengutus Yesus datang ke dunia mengampuni serta menyelamatkan manusia: 1) Karena Allah mengasihi manusia. Allah mengasihi semua ciptaan-Nya dan Dia selalu memberi kesempatan untuk bertobat dan kembali pada-Nya; 2) Allah Maha Pengampun. Dia bersedia mengampuni manusia yang bertobat dan berbalik pada-Nya. Kristus telah mengampuni dan menyelamatkan kamu. Karena itu, kamu wajib mengampuni orang lain, juga mohon ampunan pada orang lain jika kamu bersalah sebagaimana yang dilakukan Yesus Kristus; 3) Allah adalah penyelamat. Dia sudah berulang kali menyelamatkan manusia melalui para</p>

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
					nabi yang diutus-Nya, akhirnya Dia rela hadir ke dunia dalam diri Yesus Kristus, putra-Nya. Allah turun ke dalam dunia untuk menyelamatkan manusia.
	Katolik	3.1.1 Menemukan keunikan diri manusia sebagai citra Allah melalui keindahan kondisi fisiknya.	Tes tulis	Uraian	Coba jelaskan beberapa keunikan diri manusia sebagai citra Allah yang baik! Kunci: Manusia adalah citra Allah. Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya. Manusia serupa dan segambar dengan Allah. Ia mempunyai relasi istimewa dengan Allah. Sebagai citra Allah, ia dipanggil untuk mampu memancarkan diri Allah, sedemikian rupa sehingga melalui dirinya Allah semakin dikenal dan dirasakan daya penyelamatan-Nya.
	Hindu	3.1.1 Menjelaskan makna Avatara, Deva, dan Bhatara dalam agama Hindu.	Tes tulis	Pilihan ganda	Istilah yang tepat untuk menyebut sinar suci Brahman atau Sang Hyang Widhi yang mempunyai tugas berbeda-beda adalah: A. Sraddha B. Deva C. Bhatara D. Avatara Kunci: B. Deva
	Buddha	3.1.1. Menjelaskan lima sila dari Pancasila Buddhis secara berurutan.	Tes tulis	Uraian	Sebutkan dan jelaskan sila pertama dari lima Pancasila Buddhis! Kunci: Sila pertama: <i>Panatipata Veramani Sikkhapadang Samadiyami</i> artinya kami bertekad melatih diri menghindari pembunuhan makhluk hidup.
	Khonghucu	3.1.1 Menjelaskan makna Agama secara etimologis dan	Tes tulis	Uraian	Jelaskan pengertian agama secara etimologis dan terminologis! Kunci:

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
		terminologis.			Secara etimologis, dalam bahasa Tionghoa (<i>Han Yu/Zhong Wen</i>), kata agama ditulis dengan istilah Jiao . Kata Jiao bila ditelaah lebih jauh dari <i>etimologi</i> huruf, Jiao tersebut terdiri dari dua suku kata yaitu: Xiao dan Wen , sehingga kata <i>Jiao</i> (agama) dapat diartikan: “ajaran tentang <i>xiao</i> ” atau “ajaran tentang memuliakan hubungan.” Secara terminologis agama berarti “kepercayaan kepada Tuhan (<i>Dewa dan sebagainya</i>) serta dengan cara menghormati dan kewajiban-kewajiban terhadap kepercayaan itu.” <i>Esensi</i> dari setiap agama adalah relasi antara yang <i>propan</i> (manusia) dengan yang <i>baqa</i> (Tuhan).
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3.1.1 Menjelaskan pembentukan BPUPKI sebagai badan yang mempersiapkan dasar negara Indonesia merdeka.	Tes tulis	Jawaban singkat	Mengapa Jepang mengizinkan pembentukan BPUPKI? Kunci: 1. Jepang mengalami kekalahan perang di wilayah Asia Pasifik. 2. Pembentukan BPUPKI diperbolehkan dengan tujuan rakyat Indonesia membantu Jepang dalam perang dunia ke-2. 3. Desakan kaum pergerakan Indonesia untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
3.	Matematika	3.1.1 Mengurutkan empat bilangan pecahan yang diberikan dari terkecil hingga terbesar. 3.1.2 Menjumlahkan dua bentuk aljabar.	Tes tulis Tes tulis	Isian Jawaban terbuka	1. Urutan bilangan pecahan terkecil hingga pecahan terbesar dari 0,45, 0,85, 7/8, dan 78% adalah Kunci: 0,45, 78%, 0,85, dan 7/8. 2. Tentukan dua bentuk aljabar yang jumlahnya adalah $2x^3 - 2x^2 + 5$. Kunci: Jawabannya banyak, salah satunya adalah $x^3 - x + 3$ dan $x^3 - x^2 + 2$.

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
					<p>Rubrik: Skor 4, jika jalan benar, jawaban benar. Skor 3, jika jalan benar, jawaban salah. Skor 2, jika jalan salah, jawaban benar. Skor 1, jika jalan salah, jawaban salah.</p>
4.	Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.1.1 Menjelaskan langkah-langkah pengukuran panjang dengan menggunakan jangka sorong.</p> <p>3.1.2 Menyebutkan tingkat ketelitian hasil pengukuran dengan menggunakan meteran/penggaris dan jangka sorong.</p>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>1. Jelaskan langkah-langkah mengukur panjang suatu benda dengan menggunakan jangka sorong! Kunci: Langkah-langkah mengukur panjang suatu benda dengan menggunakan jangka sorong: a. menempatkan benda yang akan diukur pada rahang yang sesuai b. menggeser nonius dengan hati-hati c. membaca skala utama pada jangka sorong d. membaca skala nonius pada jangka sorong e. membaca nilai panjang dengan satuan yang benar f. mengembalikan posisi nonius dalam keadaan rapat g. menentukan kesalahan pengukuran Skor: 7 (tujuh)</p> <p>2. Sebutkan tingkat ketelitian hasil pengukuran dengan menggunakan meteran/penggaris dengan menggunakan jangka sorong!</p> <p>Kunci: Tingkat ketelitian hasil pengukuran dengan menggunakan: a. Penggaris Penggaris/Mistar mempunyai tingkat ketelitian 1 mm</p>

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
					<p>atau 0,1 cm</p> <p>b. Jangka sorong</p> <p>Tingkat ketelitian jangka sorong adalah sebesar 0,1 mm.</p> <p>Skor: 3 (tiga)</p>
5.	Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1.1 Menjelaskan makna konektivitas antarruang dan antarwaktu.	Tes tulis	Uraian	<p>Jelaskan pengertian konektivitas antarruang dan antarwaktu!</p> <p>Kunci: Konektivitas antarruang dan antarwaktu berarti adanya keterkaitan peristiwa dan gejala antarruang dan antarwaktu. Suatu gejala atau peristiwa pada suatu ruang tidak berdiri sendiri, tetapi akan terkait dengan gejala atau peristiwa pada ruang lainnya. Sebagai contoh: Peristiwa banjir di Jakarta terjadi karena kerusakan hutan di daerah Bogor. Selain terikat oleh ruang, suatu gejala atau peristiwa juga terikat oleh waktu. Sebagai contoh ‘terjadi peristiwa banjir di Jakarta pada tahun 2013’. Peristiwa banjir tersebut terikat oleh ruang, yaitu Jakarta dan waktu, yaitu tahun 2013. Suatu peristiwa bahkan seringkali tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan rangkaian dari peristiwa sebelumnya. Sebagai contoh, kemerdekaan yang dinikmati saat ini merupakan hasil perjuangan para pahlawan kita dulu.</p>
6.	Seni Budaya (Seni Rupa)	3.1.1 Menjelaskan makna konsep menggambar.	Tes tulis	Uraian	<p>Jelaskan konsep menggambar!</p> <p>Kunci: Menggambar adalah aktivitas mental dan fisik yang dituangkan dalam bentuk goresan tangan pada media dua dan tiga dimensi dengan menggunakan imajinasi dan perasaan melalui alat gambar</p>

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
					seperti: pensil, bolpoin, krayon, dan alat lain yang dapat digunakan untuk menulis. Menggambar juga berarti bentuk kegiatan seni rupa yang melibatkan gagasan dan imajinasi dalam media dua dan tiga dimensi dengan memperhatikan proporsi, komposisi, keseimbangan, dan gelap terang.
	(Seni Tari)	3.1.1 Mengenal keragaman gerak tari dari berbagai suku di Indonesia.	Tes tulis	Jawaban singkat	Sebutkan tiga macam jenis gerak tari yang berasal dari berbagai suku di Indonesia! Kunci: 1. Ragam gerak tari yang membentuk garis lengkung yang memberikan makna kedinamisan dan keberlanjutan. 2. Ragam gerak tari yang memberi kesan pada tenaga yang digunakan lebih sedikit karena gerak yang dilakukan merupakan simbolik dari gerak orang tua renta. 3. Ragam gerak tari dengan kesan tenaga kuat dan kesan ruang yang lurus.
7.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3.1.1 Mendeskripsikan berbagai cabang olahraga yang menggunakan bola sebagai permainan.	Tes tulis	Jawaban singkat	Sebutkan apa saja cabang olahraga yang menggunakan bola sebagai permainan! Kunci: Kelompok permainan bola kecil: tenis meja, kasti, dan tenis lapangan. Kelompok permainan bola besar: bolavoli, sepakbola, dan bolabasket.
8.	Prakarya	3.1.1 Menjelaskan konsep desain kerajinan dari bahan alam.	Tes tulis	Uraian	Jelaskan desain kerajinan dari bahan alam! Kunci: Desain kerajinan dari bahan alam adalah desain produk kerajinan yang terbuat dari bahan alam. Bahan alam sebagai salah satu bahan dasar kerajinan banyak tersebar di bumi Indonesia dan dapat dimanfaatkan sebagai produk

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
					kerajinan yang memiliki kekhasan dari setiap daerah. kerajinan ini berfungsi sebagai hiasan, baik interior maupun eksterior. Bahan-bahan alam ini di antaranya adalah tanah liat, serat alam, kayu, bambu, kulit, logam, batu, dan rotan.

Tabel 5. Contoh Instrumen Penilaian Tes Lisan

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1.	Bahasa Inggris	3.1.1 Merespons ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf.	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<p>Listen to the expression and give your respon.</p> <p>1. A: Hi, Andi B: Hi, Shinta,? A: Very well thank you, and you B: I am fine thank you.</p> <p>2. A: It's time to go home, Good bye B:?</p> <p>3. A: Hello, Please come in B:</p> <p>4. A:, I'm late B: It's OK, Please sit down</p>

Tabel 6. Contoh Instrumen Penilaian Penugasan

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1.	Bahasa Indonesia	3.1.1 Menyusun teks hasil observasi secara tertulis.	Penugasan	Pekerjaan rumah	<p>Tugas: Buatlah tulisan atau naskah tentang tata urutan peristiwa pada cerita pendek yang disajikan pada bacaan buku siswa bab 1!</p> <p>Kunci: Untuk mengerjakan tugas ini peserta didik harus terlebih dahulu membaca beberapa potongan cerita dan beberapa pertanyaan yang disajikan pada bacaan buku bahasa Indonesia untuk siswa bab 1 tentang Cinta Lingkungan Hidup lalu peserta didik membuat naskah singkat yang menggambarkan peristiwa secara berurutan.</p>

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen																											
2.	IPA	3.3.1 Menjelaskan fungsi organel sel terkait struktur penyusunnya.	Penugasan	Pekerjaan rumah	<p>Tugas: Pelajari materi pada buku ajar dan CD pembelajaran tentang organisasi kehidupan untuk menjelaskan kaitan antara fungsi organel mitokondria dan kloroplas terkait struktur khusus organel tersebut!</p> <p>Rubrik penilaian:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Kriteria penilaian</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Mendeskripsikan struktur mitokondria</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Mendeskripsikan struktur kloroplas</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Mendeskripsikan fungsi mitokondria</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Mendeskripsikan fungsi kloroplas</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Mengemukakan kaitan logis antara struktur mitokondria dengan fungsinya</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Mengemukakan kaitan logis antara struktur kloroplas dengan fungsinya</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Mengemukakan fenomena makhluk hidup terkait keberadaan organel tersebut.</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">Total</td> <td>15</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Kriteria penilaian	Skor	1.	Mendeskripsikan struktur mitokondria	1	2.	Mendeskripsikan struktur kloroplas	1	3.	Mendeskripsikan fungsi mitokondria	1	4.	Mendeskripsikan fungsi kloroplas	1	5.	Mengemukakan kaitan logis antara struktur mitokondria dengan fungsinya	3	6.	Mengemukakan kaitan logis antara struktur kloroplas dengan fungsinya	3	7.	Mengemukakan fenomena makhluk hidup terkait keberadaan organel tersebut.	5	Total		15
No.	Kriteria penilaian	Skor																														
1.	Mendeskripsikan struktur mitokondria	1																														
2.	Mendeskripsikan struktur kloroplas	1																														
3.	Mendeskripsikan fungsi mitokondria	1																														
4.	Mendeskripsikan fungsi kloroplas	1																														
5.	Mengemukakan kaitan logis antara struktur mitokondria dengan fungsinya	3																														
6.	Mengemukakan kaitan logis antara struktur kloroplas dengan fungsinya	3																														
7.	Mengemukakan fenomena makhluk hidup terkait keberadaan organel tersebut.	5																														
Total		15																														

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
2.	(Seni Musik)	3.1.1 Mengenal lagu-lagu dan musik daerah di Indonesia.	Penugasan	Pekerjaan Rumah	<p>Tulis alat musik dan lagu yang berasal dari daerahmu dengan menggali informasi dari berbagai sumber!</p> <p>Kunci: Untuk menjawab soal ini peserta didik harus menyesuaikan alat musik dan lagu yang berkembang di daerahnya masing-masing, misalnya:</p> <p>Alat musik: 1) Angklung: alat musik dari Jawa Barat yang terbuat dari bambu, 2) Aramba: alat musik yang bentuknya seperti bende berasal dari pulau Nias, Sumatera Utara, 3) Babun: alat musik sejenis kendang yang berasal dari Kalimantan Selatan, 4) Floit: seruling bambu yang berasal dari Maluku, 5) Gamelan jawa: seperangkat alat musik yang berasal dari Jawa Tengah, 6) Gamelan bali: seperangkat alat musik yang berasal dari daerah Bali, 7) Kolintang: alat musik berupa bilah-bilah kayu yang disusun di atas kotak kayu, berasal dari Minahasa, Sulawesi Utara, 8) Sasando: alat musik petik yang berasal dari Nusa Tenggara Timur, 9) Seluang: seruling bambu yang berasal dari Minangkabau, Sumatera Barat, dan 10) Tifa: genderang kecil yang berasal dari Maluku dan Papua.</p> <p>Lagu-lagu: 1) Angin Mamiri dari Sulawesi Selatan, 2) O Ina Ni Keke dari Sulawesi Utara, 3) Bungong Jeumpa dari Aceh, 4) Nasonang Do Hita Nadua dari Sumatera Utara, 5) Kicir-kicir dari Jakarta, 6) Injit-Injit Semut dari Jambi, 7) Manuk Dadali dari Jawa Barat, 8) Ampar-ampar Pisang dari Kalimantan Selatan, 9) Rasa Sayange dari Maluku, dan 10) Apuse dari Papua.</p>
	(Seni Teater)	3.1.1 Mendeskripsikan berbagai teknik dasar akting teater.	Penugasan	Pekerjaan Rumah	Identifikasilah teknik dasar akting teater dengan menggali informasi dari pertunjukan teater yang ditayangkan melalui TV, VCD, atau media elektronik lainnya!

No.	Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
					<p>Kunci: Ada tiga kemampuan dalam teknik dasar akting teater, yaitu: 1) olah tubuh, 2) olah suara, dan 3) olah rasa. Ketiga kemampuan tersebut merupakan satu kesatuan utuh.</p>
3.	Prakarya	3.1.2 Mengidentifikasi keragaman karya kerajinan dari bahan alam.	Penugasan	Pekerjaan Rumah	<p>Identifikasilah bahan alam yang digunakan menjadi bahan dasar berbagai kerajinan dengan menggali informasi dari berbagai sumber di lingkungan tempat tinggalmu.</p> <p>Kunci: Banyak bahan alam yang dapat digunakan sebagai bahan dasar berbagai kerajinan, di antaranya adalah tanah liat, serat alam, kayu, bambu, kulit, logam, batu, dan rotan. Dari bahan-bahan dasar ini bisa dihasilkan berbagai jenis kerajinan baik yang langsung sebagai kerajinan tangan maupun melalui mesin-mesin produksi.</p>

5. Contoh Instrumen dan Rubrik Penilaian

Berikut ini disajikan contoh soal penilaian kompetensi pengetahuan pada IPA beserta rubrik penilaiannya yang ditampilkan dalam format tabel seperti contoh berikut. Penilaian yang disajikan ini merupakan ulangan harian.

Tabel 7. Penilaian Kompetensi Pengetahuan dan Contoh Soalnya

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah (jenjang) Kognitif	Teknik Penilaian	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor**)				
3.8 Mendeskripsikan interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya	Menentukan pengertian dari beberapa konsep penting terkait komponen ekosistem	C1	Tes tulis menjodohkan	<p>A. Petunjuk: Pasangkanlah pernyataan yang ada pada kolom I dengan istilah yang sesuai pada kolom II!</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;">Kolom I</td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;">Kolom II</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> 1. Katak hidup di sawah 2. Bintang laut dan timun laut hidup di air laut 3. Pohon dan serangga, akteri dan organisme lain berinteraksi dengan organisme lain dan lingkungannya 4. Jerapah makan </td> <td style="vertical-align: top;"> a. komunitas b. habitat c. relung d. populasi </td> </tr> </table>	Kolom I	Kolom II	1. Katak hidup di sawah 2. Bintang laut dan timun laut hidup di air laut 3. Pohon dan serangga, akteri dan organisme lain berinteraksi dengan organisme lain dan lingkungannya 4. Jerapah makan	a. komunitas b. habitat c. relung d. populasi	1. habitat (b) 2. komunitas (a) 3. ekosistem (e) 4. relung (c) 5. populasi (d)	1 1 1 1 1
Kolom I	Kolom II									
1. Katak hidup di sawah 2. Bintang laut dan timun laut hidup di air laut 3. Pohon dan serangga, akteri dan organisme lain berinteraksi dengan organisme lain dan lingkungannya 4. Jerapah makan	a. komunitas b. habitat c. relung d. populasi									

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah (jenjang) Kognitif	Teknik Penilaian	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor*)
				<p>pucuk tanaman pada pohon yang tinggi</p> <p>5. Sekelompok kambing hidup di padang rumput</p> <p>e. ekosistem</p> <p>f. bioma</p>		
	Mengidentifikasi komponen ekosistem melalui pemberian data hasil pengamatan terhadap lingkungan	C3	Tes tulis pilihan ganda	<p>Pernyataan berikut digunakan untuk soal no 6 s/d 10</p> <p>Seorang anak masuk kehutan. Di dalam hutan anak tersebut melihat seekor babi, 3 ekor burung dan pohon-pohon yang tinggi. Setelah berjalan lebih jauh dia menemukan sungai. Di dalam sungai terlihat adanya pasir, batu, seekor ikan, beberpa serangga yang mengapung di atasnya, dan seekor katak.</p> <p>6. Berapa macam ekosistem yang ditemui anak tersebut?</p> <p>a. 1 macam</p> <p>b. 2 macam</p> <p>c. 3 macam</p> <p>d. 4 macam</p>	<p>6. b. (2 macam)</p> <p>7. a. (air, pasir, dan batu)</p> <p>8. b. (ikan, serangga, dan katak)</p> <p>9. d. (burung dan pohon)</p> <p>10. a. (komunitas)</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah (jenjang) Kognitif	Teknik Penilaian	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor*)
				<p>7. Faktor abiotik yang terdapat dalam ekosistem sungai adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> air, pasir, dan batu tanah, cahaya, dan udara tanah, pasir, dan udara air, tanah, dan daun kering <p>8. Faktor biotik yang terdapat dalam ekosistem sungai adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> babi, burung, serangga, katak, dan pohon ikan, serangga, dan katak babi, burung, serangga, dan katak pasir, batu, dan ikan <p>9. Contoh populasi dalam ekosistem tersebut ditunjukkan oleh</p> <ol style="list-style-type: none"> babi dan ikan serangga dan katak ikan dan katak burung dan pohon <p>10. Interaksi antarkomunitas antara ikan, katak, dan serangga menggambarkan suatu</p> <ol style="list-style-type: none"> komunitas 		

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah (jenjang) Kognitif	Teknik Penilaian	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor*)
				<p>b. relung c. habitat d. populasi</p>		
	Menjelaskan persamaan dan perbedaan antara herbivor, karnivor, dan omnivor beserta contohnya.	C2	Tes tulis uraian	1. Jelaskan satu persamaan dan satu perbedaan organisme herbivor, karnivor, dan omnivor dan berikan satu contoh masing-masing organisme!	<p>Persamaan antara herbivor, karnivor dan omnivor adalah kesemuanya termasuk dalam konsumen yang menyusun ekosistem</p> <p>Perbedaannya adalah bahwa herbivor adalah konsumen yang hanya memakan produsen (tumbuhan), karnivor adalah konsumen yang makan hewan lain, sedang omnivor adalah konsumen (tumbuhan) yang</p>	<p>2</p> <p>2</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah (jenjang) Kognitif	Teknik Penilaian	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor*)										
					memakan produsen dan juga memakan hewan lain											
	Membuat kesimpulan tentang pengaruh faktor abiotik terhadap makhluk hidup berdasarkan data eksperimen	C5	Tes tulis isian singkat	<p>Perhatikan Tabel di bawah ini!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kecepatan membuka dan menutup insang selama 1 menit pada suhu 18 C</th> <th>Kecepatan membuka dan menutup insang selama 1 menit pada suhu 25 C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>98</td> <td>118</td> </tr> <tr> <td>104</td> <td>126</td> </tr> <tr> <td>100</td> <td>124</td> </tr> <tr> <td>Rata-rata 100</td> <td>126</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pada Tabel di atas menunjukkan hasil eksperimen pada ikan mas yang diberi perlakuan pada suhu air yang berbeda.</p> <p>12. Pada percobaan tersebut, suhu merupakan faktor</p> <p>_____</p> <p>13. Tuliskan kesimpulan hasil eksperimentersebut!</p> <p>_____</p> <p>14. Mengapa pada suhu yang lebih tinggi dari suhu normal ikan</p>	Kecepatan membuka dan menutup insang selama 1 menit pada suhu 18 C	Kecepatan membuka dan menutup insang selama 1 menit pada suhu 25 C	98	118	104	126	100	124	Rata-rata 100	126	<p>12. abiotik</p> <p>13. suhu yang rendah dapat memperlambat kecepatan bernafas ikan mas</p>	<p>5</p> <p>5</p>
Kecepatan membuka dan menutup insang selama 1 menit pada suhu 18 C	Kecepatan membuka dan menutup insang selama 1 menit pada suhu 25 C															
98	118															
104	126															
100	124															
Rata-rata 100	126															

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah (jenjang) Kognitif	Teknik Penilaian	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor*)
				bernafas lebih lambat? _____	14. Karena persediaan oksigen di air kurang	5
	Menyusun hubungan interaksi dalam bentuk rantai dan jaring makanan	C5	Tes tulis uraian	Di depanmu telah tersedia karton, spidol, dan master kartu-kartu organisme (padi, ular, tikus, elang, kupu-kupu, belalang, rumput, kuda, kucing). Kerjakan Tugas dan jawablah pertanyaan nomor 1-4 berikut berdasarkan kartu-kartu tersebut! 15. Buatlah 2 buah rantai makanan dengan menggunakan kartu organisme, spidol, dan karton tersebut!	15. Alternatif jawaban peserta didik bervariasi (lebih dari satu) tetapi harus menekankan pada hubungan makan memakan yang logis. jawaban yang rasional, misalnya: Padi→tikus→ular→elang	5
	Membandingkan beberapa rantai makanan untuk	C5	Tes tulis uraian	16. Perhatikan rantai makanan yang terbentuk, dalam hal apa, semua rantai makanan mirip?	Semua rantai makanan dimulai dari tumbuhan,	6

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah (jenjang) Kognitif	Teknik Penilaian	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor*)
	menemukan kesamaan struktur				setelah itu hewan pemakan tumbuhan yang disebut konsumen tingkat 1, konsumen tingkat 2, dan seterusnya	
	Memprediksi perubahan pada hubungan interaksi bila salah satu komponennya musnah	C4	Tes tulis uraian	17. Apa yang terjadi pada hewan konsumen I, bila tumbuhan sebagai produsen mengalami kebakaran?	Jumlah tumbuhan akan menurun dan mengakibatkan jumlah hewan juga menurun	4
	Memprediksi perubahan pada hubungan interaksi bila salah satu komponennya mengalami peningkatan populasi	C4	Tes tulis uraian	18. Separuh tumbuhan yang hilang dalam kebakaran telah tumbuh kembali. Apa yang terjadi pada populasi hewan?	Kemungkinan jawaban; lebih banyak tumbuhan yang tersedia, jumlah hewan pemakan tumbuhan (Konsumen I) meningkat dan jumlah hewan pemakan daging juga meningkat	4
Skor Total						48

$$\text{Nilai pesertadidik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (48)}} \times 100$$

Catatan

Tanda bintang *): besarnya skor ditentukan oleh tiap guru mata pelajaran berdasarkan jenjang pengetahuan yang diukur (C1-C6) dan tingkat kesulitan soal.

Tabel 8. Contoh Tugas Kelompok Matematika

Indikator	No.	Uraian Tugas	Uraian Jawaban	Kriteria/Skor*
<p>Peserta didik dapat menentukan syarat pasangan tiga (tripel) bilangan yang merupakan ukuran sisi-sisi suatu segitiga, dengan mengerjakan tugas secara jujur, bertanggung jawab, dan percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam.</p>	1.	<p>Pengetahuan Faktual Dengan menggunakan potongan lidi, bentuklah segitiga-segitiga dengan sisi-sisi sebagai berikut: a. 7 cm, 5 cm, dan 10 cm b. 6 cm, 12 cm, dan 9 cm c. 15 cm, 6 cm, dan 7 cm d. 10 cm, 13 cm, dan 8 cm e. 17 cm, 8 cm, dan 9 cm Manakah tripel bilangan yang dapat membentuk segitiga?</p>	<p>Tripel bilangan yang dapat membentuk segitiga adalah: a. 7 cm, 5 cm, dan 10 cm b. 6 cm, 12 cm, dan 9 cm c. 10 cm, 13 cm, dan 8 cm Sedangkan tripel bilangan berikut tidak dapat membentuk segitiga d. 15 cm, 6 cm, dan 7 cm e. 17 cm, 8 cm, dan 9 cm</p>	<p>Bila tiap tripel bilangan dapat ditetapkan sebagai suatu segitiga atau bukan dengan benar, diberi skor 5</p>
	2.	<p>Pengetahuan Konsepsional Coba tuliskan syarat tripel bilangan, agar merupakan ukuran sisi-sisi segitiga!</p>	<p>a. 7 cm, 5 cm, dan 10 cm, merupakan ukuran sisi segitiga sebab $10 < 7 + 5$ b. 6 cm, 12 cm, dan 9 cm, merupakan ukuran sisi segitiga sebab $12 < 6 + 9$ c. 10 cm, 13 cm, dan 8 cm, merupakan ukuran sisi segitiga sebab $13 < 10 + 8$ d. 15 cm, 6 cm, dan 7 cm, bukan merupakan sisi-sisi segitiga sebab $15 > 6 + 7$ e. 17 cm, 8 cm, dan 9 cm, bukan merupakan sisi-sisi segitiga sebab $17 = 8 + 9$ Dari uraian di atas, dapat disimpulkan, suatu tripel bilangan akan merupakan ukuran sisi-sisi segitiga apabila, ukuran bilangan terbesar</p>	<p>5 5 5 5 5 Bila siswa dapat membuat rumusan syarat</p>

Indikator	No.	Uraian Tugas	Uraian Jawaban	Kriteria/Skor*
			kurang dari jumlah dua bilangan lainnya.	triple bilangan segitiga dengan benar diberi skor 25
	3.	Pengetahuan Prosedural Gunakan syarat yang kalian simpulkan, untuk menentukan tripel bilangan berikut yang merupakan ukuran sisi-sisi suatu segitiga a. 3 cm, 4 cm, dan 5 cm b. 6 cm, 10 cm, dan 10 cm c. 11 cm, 11 cm, dan 23 cm d. 27 cm, 12 cm, dan 15 cm e. 16 cm, 25 cm, dan 20 cm	Tripel bilangan yang merupakan ukuran sisi-sisi suatu segitiga adalah a. 3 cm, 4 cm, dan 5 cm b. 6 cm, 10 cm, dan 10 cm 16 cm, 25 cm, dan 20 cm	Bila tiap tripel bilangan dapat ditetapkan sebagai suatu segitiga atau bukan dengan benar, diberi skor 5
Skor Total				100

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (100)}} \times 100$$

Catatan

Tanda bintang (*): besarnya skor ditentukan oleh tiap guru mata pelajaran berdasarkan jenjang pengetahuan yang diukur (C1-C6) dan tingkat kesulitan soal.

5. Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kompetensi pengetahuan dapat dilaksanakan sebagai penilaian proses, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Penilaian proses dilakukan melalui ulangan harian dengan teknik tes tulis, tes lisan dan penugasan yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Cakupan ulangan harian diberikan oleh pendidik untuk seluruh indikator dari satu kompetensi dasar.

Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan akhir semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut. Rincian pelaksanaan penilaian ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 9. Rincian Pelaksanaan Penilaian

Waktu Pelaksanaan Penilaian	Cakupan Penilaian	Teknik Penilaian yang Memungkinkan	Bentuk Instrumen
Penilaian Proses	Seluruh indikator dari satu kompetensi dasar (KD)	Tes tulis, Tes lisan, Penugasan	<ul style="list-style-type: none">• Pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.• Daftar pertanyaan.• Pekerjaan rumah dan/atau tugas yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.
Ulangan Tengah Semester	Seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD selama 8-9 minggu kegiatan belajar mengajar	Tes tulis	<ul style="list-style-type: none">• Pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.

Waktu Pelaksanaan Penilaian	Cakupan Penilaian	Teknik Penilaian yang Memungkinkan	Bentuk Instrumen
Ulangan Akhir Semester	Seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut	Tes tulis	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.

7. Pengolahan Hasil Penilaian

a. Penilaian Proses

Penilaian proses dilakukan melalui ulangan harian dengan teknik tes tulis, tes lisan dan penugasan yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Tes tertulis dapat berbentuk pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, uraian, jawaban singkat.

Jawaban dari instrumen bentuk pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, dan jawaban singkat diskor dengan memberi angka 1 (satu) bagi setiap butir jawaban yang benar dan angka 0 (nol) bagi setiap butir soal yang salah. Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes pilihan ganda dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total}} \times 100$$

Jawaban dari instrumen bentuk uraian dapat diskor secara objektif berdasarkan kunci jawaban dan bobot jawaban yang berbeda dari tiap soal, seperti dicontohkan pada Tabel berikut.

Tabel 10. Rubrik Penilaian Bentuk Uraian

Soal	Kunci Jawaban	Bobot Skor
Apakah keanekaragaman hayati itu?	Keaneragaman hayati adalah ragam kehidupan dalam suatu area tertentu.	5
	Jumlah terbesar spesies dalam suatu area, menunjukkan daerah keaneragaman hayati terbesar	5
Keanekaragaman hayati mana yang lebih besar antara di padang pasir atau di hutan tropis?	Keanakaragaman hayati di hutan tropis lebih besar dibanding di padang pasir.	3
	Faktor abiotik di hutan tropis (sinar matahari, kelembaban, suhu) lebih stabil	7

Soal	Kunci Jawaban	Bobot Skor
Jelaskan jawabanmu.	sepanjang tahun dibandingkan di padang pasir. Hal tersebut mempengaruhi makhluk hidup di dalamnya.	
Bagaimana taman nasional membantu melestarikan keanekaragaman hayati?	Taman nasional melindungi tumbuhan dan hewan	5
Skor total		25

Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (25)}} \times 100$$

Penilaian lisan dinyatakan dalam skor yang diperoleh mengacu pada kriteria penilaian yang ditetapkan. Pengolahan nilai tes lisan serupa dengan pengolahan nilai tes tulis.

Penilaian proses juga dapat dilakukan melalui penugasan atau pemberian tugas oleh pendidik. Hasil penugasan dapat digunakan untuk mengukur proses tercapainya kompetensi pengetahuan, sebagai contoh kompetensi menganalisis suatu konsep dalam sains.

Kompetensi menganalisis pada pengetahuan dapat dilatihkan melalui serangkaian topik yang diajarkan berdasarkan urutan kompetensi dasar dalam kurikulum. Contoh dalam IPA dari beberapa KD dapat digunakan untuk melatih kompetensi menganalisis, seperti pada tabel berikut:

Tabel 11. Pengembangan Kompetensi Menganalisis

Kompetensi Dasar	Tugas mengembangkan kompetensi menganalisis
3.2 Mengidentifikasi ciri hidup dan tak hidup dari benda-benda dan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar	Mengidentifikasi komponen ekosistem.
3.3 Memahami prosedur pengklasifikasian makhluk hidup dan benda-benda tak-hidup sebagai bagian kerja ilmiah, serta mengklasifikasikan berbagai makhluk hidup dan benda-benda tak-hidup	Mengidentifikasi dan menggolongkan ciri-ciri makhluk hidup untuk mengklasifikasikan makhluk hidup.

Kompetensi Dasar	Tugas mengembangkan kompetensi menganalisis
berdasarkan ciri yang diamati	
3.4 Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme, serta komposisi utama penyusun sel.	Menjelaskan kaitan antara fungsi organel terkait strukturnya.
3.8 Mendeskripsikan interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya.	Menjelaskan kaitan interaksi antar makhluk hidup dalam keseimbangan lingkungan.
3.9 Mendeskripsikan pencemaran dan dampaknya bagi makhluk hidup.	Menuliskan peranan kondisi lingkungan terhadap kualitas lingkungan.
3.10 Mendeskripsikan tentang penyebab terjadinya pemanasan global dan dampaknya bagi ekosistem.	Menguraikan secara logis proses penyebab pemanasan global.

Semua bentuk penugasan yang diberikan terkait dengan proses melakukan analisis. Hasil penugasan yang telah dibuat peserta didik baik secara individu ataupun kelompok ditulis dalam bentuk jawaban tugas yang dilaporkan dan dikumpulkan dalam bentuk portofolio. Selanjutnya pendidik dapat melakukan penilaian proses terkait dengan kompetensi analisis, setelah semua tugas tersebut terkumpul. Untuk menilai proses terkait kompetensi analisis tersebut, pendidik harus mengembangkan rubrik atau kriteria penilaian, yang bisa ditampilkan dalam contoh berikut.

Tabel 12. Contoh Rubrik Penilaian IPA

Kompetensi yang diukur	Deskripsi	Skor
Analisis	Menyajikan data atau fakta dengan lengkap.	1
	Data atau fakta tersaji dengan rapi, dan jelas.	1
	Menampilkan ulasan sebab akibat dari data-data yang diperoleh.	3
	Memberikan interpretasi data atau fakta berdasarkan konsep yang dimiliki.	3
	Total Skor	8

Nilai tugas yang dikerjakan oleh peserta didik dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (8)}} \times 100$$

Berikut juga disajikan contoh penugasan beserta rubrik dari mata pelajaran matematika, terkait dengan: pemahaman terhadap masalah, perencanaan penyelesaian, dan penerapan rencana.

Tugas:

Dalam sebuah kandang ada dua jenis binatang, yaitu kambing dan ayam. Jika jumlah matanya 18 dan jumlah kakinya 28, berapakah banyaknya kambing dan ayam?

Tabel 13. Contoh Rubrik Analitik untuk Pemecahan Masalah Matematika

Aspek yang dinilai	Skor	Deskripsi
Pemahaman terhadap masalah	2	Memahami masalah secara lengkap ditunjukkan dengan mencantumkan: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang diketahui, DAN • Apa yang ditanya (tidak diketahui)
	1	Memahami masalah tidak lengkap ditunjukkan dengan mencantumkan salah satu dari: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang diketahui, ATAU • Apa yang ditanyai (tidak diketahui)
	0	Tidak memahami masalah ditunjukkan dengan tidak mencantumkan keduanya.
Perencanaan penyelesaian	2	Ada strategi (misal rumus atau langkah-langkah) yang dapat menghasilkan jawaban yang benar bila diterapkan dengan benar.
	1	Ada strategi (misalnya rumus atau langkah-langkah) yang tidak sepenuhnya benar.
	0	Tidak ada strategi atau strateginya salah atau tidak sesuai dengan masalah
Penerapan Rencana	2	Jawaban benar dan label (satuan) sesuai dengan soal.
	1	Ada kesalahan perhitungan pada sebagian jawaban.
	0	Tidak ada jawaban, atau jawaban salah.

Catatan: konversi skor yang diperoleh sesuai dengan bobot soal dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (6)}} \times \text{bobot soal}$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{6} \times \text{bobot soal}$$

b. Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester

Penilaian tengah semester dilakukan dengan teknik penilaian tertulis, dapat berbentuk pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, uraian, maupun jawaban singkat. Pendidik dapat melakukan penilaian dengan cara yang relevan untuk tiap teknik yang dipilih, seperti telah diuraikan pada bagian penilaian proses pada alinea terdahulu.

Dari hasil penilaian proses, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester, pendidik dapat mengolah pencapaian kompetensi pengetahuan untuk dilaporkan melalui rapor.

c. Pengelolaan Nilai

1) Penentuan Nilai

Penilaian Pengetahuan terdiri atas:

- a) Nilai Proses
- b) Nilai Ulangan Tengah Semester
- c) Nilai Ulangan Akhir Semester

Penghitungan nilai laporan pencapaian kompetensi peserta didik merupakan rata-rata nilai proses, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester yang bobotnya ditentukan oleh satuan pendidikan.

Contoh penilaian berikut sesuai dengan kriteria dalam penghitungan nilai rapor, dengan rincian sebagai berikut:

Pembobotan 2 : 1 : 1 (NP : NUTS : NUAS) = Jumlah = 4

Nilai Ulangan Harian 1, 2 dan 3 = 60, 75, 65

Nilai tugas 1, 2, dan 3 = 75, 70, 80

Rata-rata nilai proses = $(60 + 75 + 65 + 75 + 70 + 80) : 6 = 70,8$

Nilai Ulangan Tengah Semester = 75

Nilai Ulangan Akhir Semester = 65

Berdasarkan data di atas, diperoleh:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= (2 \times 70,8) + (1 \times 75) + (1 \times 65) : 4 \\ &= 141,6 + 75 + 65 : 4 \\ &= 281,6 : 4 \\ &= 70,4 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai Rapor} = (70,4 : 100) \times 4 = 2,82 = \text{Baik.}$$

2) Pendokumentasian Nilai Pencapaian kompetensi

Nilai pencapaian kompetensi didokumentasikan pada contoh dua format berikut.

DAFTAR NILAI PROSES

MATA PELAJARAN

Nama :
 NISN :
 Kelas/Semester : .../....
 Kompetensi Inti :

No	Kompetensi Dasar	Nilai Ulangan Harian NUH = $\{(TT)+(TL)\}/2$		Penu- gasan (NTgs)	Nilai Proses (Rentang 0-100) NP = $\{(NUH)+\{(NTgs)\}/2$	Deskripsi {dengan cara mencentang(√)}		
		Tes Tulis (TT)	Tes Lisan (TL)			Menye- butkan Fakta	Menje- laskan Konsep	MenulisPro sedur
1	KD 3.1				...			
2	...							
3	...							
4	...							
5	Dst							
Catatan (diperoleh dari rata-rata pada deskripsi)						...		

(diisikan pada kolom **NP** daftar nilai kompetensi pengetahuan)

(diisikan pada kolom catatan daftar nilai kompetensi pengetahuan)

DAFTAR NILAI KOMPETENSI PENGETAHUAN

MATA PELAJARAN

Kelas/Semester : .../....

No	Nama Peserta Didik	Nilai			N= (2NP+ NUTS+NUAS)/4		Nilai Rapor	Catatan
		NP	NUTS	NUAS	0-100	1-4		
1								
2								
3								
4								
5								
6	Dst							

C. Penilaian Pencapaian Kompetensi Keterampilan

1. Pengertian Penilaian Pencapaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian pencapaian kompetensi keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik untuk menilaisejauh mana pencapaian SKL, KI, dan KD khusus dalam dimensi keterampilan.

SKL dimensi keterampilan untuk satuan pendidikan tingkat SMP/MTs/SMPLB/Paket B adalah lulusan memiliki kualifikasi kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain sejenis (Permendikbud 54 tahun 2013 tentang SKL).SKL ini merupakan tagihan kompetensi minimal setelah peserta didik menempuh pendidikan selama 3 tahun atau lebih dan dinyatakan lulus.

2. Cakupan Penilaian Pencapaian Kompetensi Keterampilan

Cakupan penilaian dimensi keterampilan meliputi keterampilan peserta didik yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Keterampilan ini meliputi: keterampilan mencoba, mengolah, menyaji, dan menalar. Dalam ranah konkret keterampilan ini mencakup aktivitas **menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat**. Sedangkan dalam ranah abstrak, keterampilan ini mencakup aktivitas **menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang**.

Pada setiap akhir tahun pelajaran, sesuai dengan Permendikbud Nomor 68

Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP-MTs, kompetensi inti keterampilan (KI-4), yang menjadi tagihan di masing-masing kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 1: Kompetensi Inti Keterampilan (KI-4)

KOMPETENSI INTI 4 KELAS VII	KOMPETENSI INTI 4 KELAS VIII	KOMPETENSI INTI 4 KELAS IX
Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori	

Kelompok KD (Kompetensi Dasar) keterampilan dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti keterampilan (KI-4). Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.

Ranah keterampilan diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

3. Perumusan dan contoh indikator pencapaian kompetensi keterampilan

Indikator pencapaian kompetensi keterampilan merupakan ukuran, karakteristik, ciri-ciri, pembuatan atau proses yang

berkontribusi/menunjukkan ketercapaian suatu kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dikembangkan oleh guru dari KI dan KD dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan setiap peserta didik. Setiap kompetensi dasar dapat dikembangkan menjadi dua atau lebih indikator pencapaian kompetensi keterampilan, hal ini sesuai dengan keluasan dan kedalaman kompetensi dasar tersebut. Indikator-indikator pencapaian kompetensi belajar dari setiap kompetensi dasar merupakan acuan yang digunakan untuk melakukan penilaian.

Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, antara lain: mengidentifikasi, menghitung, membedakan, menyimpulkan, menceritakan kembali, mempraktekkan, mendemonstrasikan, mendeskripsikan, dsb.

Berikut ini contoh perumusan indikator dari beberapa mata pelajaran.

Tabel 2: Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Mapel/ Kelas/ Semester	KI-4	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
(A-1) Pendidikan Agama Islam/ VII/ 1	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang	4.3.1. Membaca Q.S. Al-Mujadilah (58):11, Q.S. Ar-Rahman (55): 33, Q.S. An-Nisa (4): 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan tartil.	1. Mendemonstrasikan pembacaan Q.S. Al-Mujadilah (58):11, Q.S. Ar-Rahman (55): 33, Q.S. An-Nisa (4): 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan tartil.

Mapel/ Kelas/ Semester	KI-4	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.		
(A-1) Pendidikan Agama Katolik/ VII/ 1	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Menyusun doa yang mengungkapkan rasa syukur dirinya sebagai citra Allah yang diciptakan baik adanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun doa pengungkapan rasa syukur atas dirinya sebagai citra Allah yang diciptakan baik adanya. 2. Melakukan satu kegiatan yang menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai citra Allah.
(A-2) PKn/ VII/ 1	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang	4.2 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun tulisan singkat tentang sejarah perumusan dan penetapan UUD NRI Tahun 1945 2. Mempresentasikan tulisan singkat di depan kelas tentang sejarah perumusan dan penetapan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3. Menyajikan simulasi sidang penetapan UUD

Mapel/ Kelas/ Semester	KI-4	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	sama dalam sudut pandang/teori		Negara Republik Indonesia Tahun 1945 oleh PPKI tanggal 18 Agustus 1945.
(A-3) Bahasa Indonesia / VII/ 1	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis judul teks observasi dengan tidak menyontek karya orang lain 2. Menulis kalisifikasi umum teks hasil observasi sesuai dengan fakta yang ditemukan 3. Menulis deskripsi penciri teks hasil observasi secara detail sesuai dengan data yang dikumpulkan
(A-4) Matemati ka/ VII/ 1	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain	(A-4) Matematika/ VII/ 1	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Mapel/ Kelas/ Semester	KI-4	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	yang sama dalam sudut pandang/teori.		
(A-5) IPA/ VII/ 1	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1. Menyajikan hasil pengukuran terhadap besaran-besaran pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan fisik dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan hasil pengamatan, inferensi, dan mengomunikasikan hasilnya. 2. Melakukan pengukuran besaran-besaran panjang, massa, waktu dengan alat ukur yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. 3. Melakukan pengukuran besaran-besaran turunan sederhana yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. 4. Menerapkan pengamatan (termasuk pengukuran) untuk memecahkan masalah yang relevan. 5. Melakukan pengukuran besaran-besaran panjang, massa, waktu dengan alat ukur yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.
(A-6) IPS/	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret	4.3 Mengobservasi dan menyajikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. memaparkan hasil analisis keterkaitan antarruang, antarwaktu, dan

Mapel/ Kelas/ Semester	KI-4	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
VII/ 1	(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar	antarmanusia. 2. menyajikan rancangan kegiatan dengan tema “Upaya-upaya pencegah terjadinya bencana banjir”.
(A-7) Bahasa Inggris/ VII/ 1	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1. Menyusun teks lisan untuk mengucapkan dan merespon sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf, dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	1. Siswa menggunakan ungkapan sapaan dengan benar pada situasi yang tepat. 2. Siswa merespon sapaan orang lain.
(B-1) Seni Budaya/ VII/ 2	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah	4.3 Memperagakan gerak tari berdasarkan level, dan pola lantai sesuai iringan	1. Mempraktekkan gerak tari dengan menggunakan level 2. Mempraktekkan gerak tari dengan menggunakan pola

Mapel/ Kelas/ Semester	KI-4	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori		lantai 3. Menciptakan gerak tari sesuai dengan iringan 4. Mengombinasikan gerak tari dengan level dan pola lantai
(B-2) Penjasork es/ VII/ 1	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori	4.1 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental.	1. Menendang bola dengan berbagai variasi. 2. Mengontrol/memb erhentikan bola dengan berbagai variasi. 3. Menggiring bola dengan berbagai variasi. 4. Menggombinasikan teknik dasar menggiring dan menendang dengan berbagai variasi 5. Mengkombinasikan teknik dasar mengontrol dan menendang dengan berbagai variasi. 6. Menerapkan berbagai teknik dasar dalam permainan sepak bola
(B-3) Prakarya/ VII/ 2	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,	4.3 Mencoba membuat karya kerajinan dan pengemasan dari bahan	1. Membuat karya kerajinan dari bahan lunak buatan secara fungsional dan estetik.

Mapel/ Kelas/ Semester	KI-4	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	merangkai, memodifikasi, dan mem-buat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	buatan sesuai desain dan bahan buatan yang ada di wilayah setempat	2. Membuat kemasan produk kerajinan dari bahan buatan yang praktis dan ekonomis.
(B-3) Prakarya/ VII/ 2	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.4. Mencoba membuat mainan menggunakan teknologi mekanik	<p>2. Mendesain mainan dengan teknologi mekanik.</p> <p>3. Mendeskripsikan alat dan bahan mainan dengan teknologi mekanik.</p> <p>4. Membuat langkah-langkah/prosedur kerja pembuatan mainan dengan teknologi mekanik.</p>

4. Teknik dan bentuk instrumen penilaian kompetensi keterampilan

a. Teknik penilaian kompetensi keterampilan

Berdasarkan Permendikbud nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian, pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

1) **Tes praktik** adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.

Tes praktik dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktik di laboratorium, praktik salat, praktik olahraga, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi/deklamasi, dan sebagainya. Untuk dapat memenuhi kualitas perencanaan dan pelaksanaan tes praktik, berikut ini adalah petunjuk teknis dan acuan dalam merencanakan dan melaksanakan penilaian melalui tes praktik.

a) Perencanaan Tes Praktik

Berikut ini adalah beberapa langkah yang harus dilakukan dalam merencanakan tes praktik.

- (1) Menentukan kompetensi yang penting untuk dinilai melalui tes praktik.
- (2) Menyusun indikator pencapaian kompetensi berdasarkan kompetensi yang akan dinilai.
- (3) Menguraikan kriteria yang menunjukkan capaian indikator hasil pencapaian kompetensi
- (4) Menyusun kriteria ke dalam rubrik penilaian.
- (5) Menyusun tugas sesuai dengan rubrik penilaian.
- (6) Menguji coba tugas jika terkait dengan kegiatan praktikum atau penggunaan alat.
- (7) Memperbaiki berdasarkan hasil uji coba, jika dilakukan uji coba.

- (8) Menyusun kriteria/batas kelulusan/batas standar minimal capaian kompetensi peserta didik.

b) Pelaksanaan Tes Praktik

Berikut ini adalah beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan tes praktik.

- (1) Menyampaikan rubrik sebelum pelaksanaan penilaian kepada peserta didik.
- (2) Memberikan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang kriteria penilaian.
- (3) Menyampaikan tugas kepada peserta didik.
- (4) Memeriksa kesediaan alat dan bahan yang digunakan untuk tes praktik.
- (5) Melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan.
- (6) Membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian.
- (7) Melakukan penilaian dilakukan secara individual.
- (8) Mencatat hasil penilaian.
- (9) Mendokumentasikan hasil penilaian.

c) Pelaporan Hasil Tes Praktik

Pelaporan hasil penilaian sebagai umpan balik terhadap penilaian melalui tes praktik harus memperhatikan beberapa hal berikut ini.

- (1) Keputusan diambil berdasarkan tingkat capaian kompetensi peserta didik.
- (2) Pelaporan diberikan dalam bentuk angka dan atau kategori kemampuan dengan dilengkapi oleh deskripsi yang bermakna.
- (3) Pelaporan bersifat tertulis.
- (4) Pelaporan disampaikan kepada peserta didik dan orangtua peserta didik.
- (5) Pelaporan bersifat komunikatif, dapat dipahami oleh peserta didik dan orangtua peserta didik.

- (6) Pelaporan mencantumkan pertimbangan atau keputusan terhadap capaian kinerja peserta didik.

d) Acuan Kualitas Instrumen Tes Praktik

Tugas dan rubrik merupakan instrumen dalam tes praktik. Berikut ini akan diuraikan standar tugas dan rubrik.

(1) Acuan Kualitas Tugas

Tugas-tugas untuk tes praktik harus memenuhi beberapa acuan kualitas berikut.

- (a) Tugas mengarahkan peserta didik untuk menunjukkan capaian hasil kompetensi.
- (b) Tugas dapat dikerjakan oleh peserta didik.
- (c) Mencantumkan waktu/kurun waktu pengerjaan tugas.
- (d) Sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik,
- (e) Sesuai dengan konten/cakupan kurikulum
- (f) Tugas bersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi)

(2) Acuan Kualitas Rubrik

Rubrik tes praktik harus memenuhi beberapa kriteria berikut ini.

- (a) Rubrik memuat seperangkat indikator untuk menilai kompetensi tertentu.
- (b) Indikator dalam rubrik diurutkan berdasarkan urutan langkah kerja pada tugas atau sistematika pada hasil kerja peserta didik.
- (c) Rubrik dapat mengukur kemampuan yang akan diukur (valid).
- (d) Rubrik dapat digunakan (*feasible*) dalam menilai kemampuan peserta didik.
- (e) Rubrik dapat memetakan kemampuan peserta didik.
- (f) Rubrik disertai dengan penskoran yang jelas untuk pengambilan keputusan.

2) **Projek** adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.

Penilaian projek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode atau waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. Penilaian projek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, penyelidikan dan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran dan indikator/topik tertentu secara jelas.

Pada penilaian projek, setidaknya ada 3 (tiga) hal yang perlu dipertimbangkan: (a) kemampuan pengelolaan: kemampuan peserta didik dalam memilih indikator/topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan, (b) relevansi, kesesuaian dengan mata pelajaran dan indikator/topik, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran, dan (c) keaslian: proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap projek peserta didik.

Selanjutnya, untuk menjamin kualitas perencanaan dan pelaksanaan penilaian proyek, perlu dikemukakan petunjuk teknis. Berikut dikemukakan petunjuk teknis pelaksanaan dan acuan dalam menentukan kualitas penilaian projek.

a) Perencanaan Penilaian Projek

Berikut ini adalah beberapa langkah yang harus dipenuhi dalam merencanakan penilaian projek.

- (1) Menentukan kompetensi yang sesuai untuk dinilai melalui projek.
- (2) Penilaian projek mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan projek.
- (3) Menyusun indikator proses dan hasil pencapaian kompetensi berdasarkan kompetensi.

- (4) Menentukan kriteria yang menunjukkan capaian indikator pada setiap tahapan pengerjaan proyek.
- (5) Merencanakan apakah task bersifat kelompok atau individual.
- (6) Merencanakan teknik-teknik dalam penilaian individual untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok.
- (7) Menyusun tugas sesuai dengan rubrik penilaian.

b) Pelaksanaan Penilaian Proyek

Berikut ini adalah beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan penilaian proyek.

- (1) Menyampaikan rubrik penilaian sebelum pelaksanaan penilaian kepada peserta didik.
- (2) Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kriteria penilaian.
- (3) Menyampaikan tugas disampaikan kepada peserta didik.
- (4) Memberikan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang tugas yang harus dikerjakan.
- (5) Melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan proyek.
- (6) Memonitor pengerjaan proyek peserta didik dan memberikan umpan balik pada setiap tahapan pengerjaan proyek.
- (7) Membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian.
- (8) Memetakan kemampuan peserta didik terhadap pencapaian kompetensi minimal,
- (9) Mencatat hasil penilaian.
- (10) Memberikan umpan balik terhadap laporan yang disusun peserta didik.

c) Acuan Kualitas Instrumen Penilaian Proyek

Tugas dan rubrik merupakan instrumen dalam penilaian proyek. Berikut ini akan diuraikan standar tugas dan rubrik pada penilaian proyek.

(1) Acuan Kualitas Tugas dalam Penilaian Proyek

Tugas-tugas untuk penilaian proyek harus memenuhi beberapa acuan kualitas berikut.

- (a) Tugas harus mengarah pada pencapaian indikator pencapaian kompetensi.
- (b) Tugas dapat dikerjakan oleh peserta didik.
- (c) Tugas dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri.
- (d) Tugas sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik.
- (e) Materi penugasan sesuai dengan cakupan kurikulum.
- (f) Tugas bersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi).
- (g) Tugas mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.

(2) Acuan Kualitas Rubrik dalam Penilaian Proyek

Rubrik untuk penilaian proyek harus memenuhi beberapa kriteria berikut:

- (a) Rubrik dapat mengukur target kemampuan yang akan diukur (valid).
- (b) Rubrik sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- (c) Indikator menunjukkan kemampuan yang dapat diamati (observasi).
- (d) Indikator menunjukkan kemampuan yang dapat diukur.
- (e) Rubrik dapat memetakan kemampuan peserta didik.
- (f) Rubrik menilai aspek-aspek penting pada proyek peserta didik.

- 3) Penilaian portofolio** adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik atau hasil ulangan dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus melakukan perbaikan.

a) Perencanaan Penilaian Portofolio

Berikut ini adalah beberapa langkah yang harus dilakukan dalam merencanakan penilaian portofolio.

- (1) Menentukan kompetensi dasar (KD) yang akan dinilai pencapaiannya melalui tugas portofolio pada awal semester dan diinformasikan kepada peserta didik.
- (2) Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dinilai pencapaiannya melalui penilaian portofolio.
- (3) Menjelaskan tentang tujuan penggunaan, macam dan bentuk serta kriteria penilaian dari kinerja dan atau hasil karya peserta didik yang akan dijadikan portofolio. Penjelasan disertai contoh portofolio yang telah pernah dilaksanakan.
- (4) Menentukan kriteria penilaian. Kriteria penilaian portofolio ditentukan oleh guru atau guru dan peserta didik.
- (5) Menentukan format pendokumentasian hasil penilaian portofolio, minimal memuat topik kegiatan tugas portofolio, tanggal penilaian, dan catatan pencapaian (tingkat kesempurnaan) portofolio.
- (6) Menyiapkan map yang diberi identitas: nama peserta didik, kelas/semester, nama sekolah, nama mata pelajaran, dan tahun ajaran sebagai wadah pendokumentasian portofolio peserta didik.

b) Pelaksanaan Penilaian Portofolio

Pelaksanaan penilaian portofolio, harus memenuhi beberapa kriteria berikut.

- (1) Melaksanakan proses pembelajaran terkait tugas portofolio dan menilainya pada saat kegiatan tatap muka, tugas terstruktur atau tugas mandiri tidak terstruktur, disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan tujuan kegiatan pembelajaran.
- (2) Melakukan penilaian portofolio berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan atau disepakati bersama dengan peserta didik. Penilaian portofolio oleh peserta didik bersifat sebagai evaluasi diri.
- (3) Peserta didik mencatat hasil penilaian portofolionya untuk bahan refleksi dirinya.
- (4) Mendokumentasikan hasil penilaian portofolio sesuai format yang telah ditentukan
- (5) Memberi umpan balik terhadap karya peserta didik secara berkesinambungan dengan cara memberi keterangan kelebihan dan kekurangan karya tersebut, cara memperbaikinya dan diinformasikan kepada peserta didik.
- (6) Memberi identitas (nama dan waktu penyelesaian tugas), mengumpulkan dan menyimpan portofolio masing-masing dalam satu map atau folder di rumah masing-masing atau di loker sekolah.
- (7) Setelah suatu karya dinilai dan nilainya belum memuaskan, peserta didik diberi kesempatan untuk memperbaikinya.
- (8) Membuat “kontrak” atau perjanjian mengenai jangka waktu perbaikan dan penyerahan karya hasil perbaikan kepada guru
- (9) Memamerkan dokumentasi kinerja dan atau hasil karya terbaik portofolio dengan cara menempel di kelas
- (10) Mendokumentasikan dan menyimpan semua portofolio ke dalam map yang telah diberi identitas masing-masing peserta didik untuk bahan laporan kepada sekolah dan orang tua peserta didik
- (11) Mencantumkan tanggal pembuatan pada setiap bahan informasi perkembangan peserta didik sehingga dapat terlihat perbedaan

kualitas dari waktu ke waktu untuk bahan laporan kepada sekolah dan atau orang tua peserta didik

(12) Memberikan nilai akhir portofolio masing-masing peserta didik disertai umpan balik.

c) Acuan Kualitas Instrumen Penilaian Portofolio

Tugas dan rubrik merupakan instrumen dalam penilaian portofolio. Berikut ini akan diuraikan standar tugas dan rubrik pada penilaian portofolio.

(1) Acuan Tugas Penilaian Portofolio

Tugas-tugas untuk pembuatan portofolio harus memenuhi beberapa kriteria berikut.

- (a) Tugas sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan diukur.
- (b) Hasil karya peserta didik yang dijadikan portofolio berupa pekerjaan hasil tes, perilaku peserta didik sehari-hari, hasil tugas terstruktur, dokumentasi aktivitas peserta didik di luar sekolah yang menunjang kegiatan belajar.
- (c) Tugas portofolio memuat aspek judul, tujuan pembelajaran, ruang lingkup belajar, uraian tugas, kriteria penilaian.
- (d) Uraian tugas memuat kegiatan yang melatih peserta didik mengembangkan kompetensi dalam semua aspek (sikap, pengetahuan, keterampilan).
- (e) Uraian tugas bersifat terbuka, dalam arti mengakomodasi dihasilkannya portofolio yang beragam isinya.
- (f) Kalimat yang digunakan dalam uraian tugas menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dilaksanakan.
- (g) Alat dan bahan yang digunakan dalam penyelesaian tugas portofolio tersedia di lingkungan peserta didik dan mudah diperoleh.

(2) Acuan Rubrik Penilaian Portofolio

Rubrik penilaian portofolio harus memenuhi kriteria berikut.

- (1) Rubrik memuat indikator kunci dari kompetensi dasar yang akan dinilai penacapaiannya dengan portofolio.
- (2) Rubrik memuat aspek-aspek penilaian yang macamnya relevan dengan isi tugas portofolio.
- (3) Rubrik memuat kriteria kesempurnaan (tingkat, level) hasil tugas.
- (4) Rubrik mudah untuk digunakan oleh guru dan peserta didik.
- (5) Rubrik menggunakan bahasa yang lugas dan mudah dipahami.

b. Bentuk instrumen penilaian kompetensi keterampilan

Instrumen penilaian kompetensi keterampilan berbentuk daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi dengan rubrik.

1) daftar cek (Check-list)

Penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dengan menggunakan daftar cek (baik-*tidak baik*). Dengan menggunakan daftar cek, peserta didik mendapat nilai bila kriteria penguasaan kompetensi tertentu dapat diamati oleh penilai. Jika tidak dapat diamati, peserta didik tidak memperoleh nilai. Kelemahan cara ini adalah penilai hanya mempunyai dua pilihan mutlak, misalnya benar-salah, dapat diamati-tidak dapat diamati, baik-tidak baik. Dengan demikian tidak terdapat nilai tengah, namun daftar cek lebih praktis digunakan mengamati subjek dalam jumlah besar.

Contoh daftar cek

**Penilaian Lompat Jauh Gaya Menggantung
(Menggunakan Daftar Tanda Cek)**

Nama peserta didik: _____

Kelas: _____

No.	Aspek Yang Dinilai	Baik	Tidak baik
1	Teknik awalan		
2	Teknik tumpuan		
3	Sikap/posisi tubuh saat di udara		
4	Teknik mendarat		
Skor yang dicapai			
Skor maksimum			

Keterangan

Baik mendapat skor 1

Tidak baik mendapat skor 0

2) *Skala Penilaian (Rating Scale)*

Penilaian unjuk kerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara kontinum di mana pilihan kategori nilai lebih dari dua. Skala penilaian terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna. Misalnya: 1 = tidak kompeten, 2 = cukup kompeten, 3 = kompeten dan 4 = sangat kompeten. Untuk memperkecil faktor subjektivitas, perlu dilakukan penilaian oleh lebih dari satu orang, agar hasil penilaian lebih akurat.

Contoh *rating scales*

Penilaian Lompat Jauh Gaya Menggantung
(Menggunakan Skala Penilaian)

Nama Siswa: _____

Kelas: _____

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Teknik awalan				
2.	Teknik tumpuan				
3.	Sikap/posisi tubuh saat di udara				
4.	Teknik mendarat				
Jumlah					
Skor Maksimum		14			

Keterangan penilaian:

1 = tidak kompeten

2 = cukup kompeten

3 = kompeten

4 = sangat kompeten

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut

- 1). Jika seorang siswa memperoleh skor 26-28 dapat ditetapkan sangat kompeten
- 2). Jika seorang siswa memperoleh skor 21-25 dapat ditetapkan kompeten
- 3). Jika seorang siswa memperoleh skor 16-20 dapat ditetapkan cukup kompeten
- 4). Jika seorang siswa memperoleh skor 0-15 dapat ditetapkan tidak kompeten

5. Contoh instrumen beserta rubrik penilaian

Pada bagian ini disajikan 3 contoh bentuk penilaian tes praktik, proyek, dan portofolio untuk mata pelajaran IPA dan Prakarya. Dengan melihat contoh-contoh ini diharapkan guru mampu menyusun sendiri instrumen penilaian yang sesuai dengan indikator dari tiap-tiap KD mata pelajaran yang mereka kembangkan.

a. Ilmu Pengetahuan Alam

1) Contoh Tes Praktik

Tes Praktik 1: Digunakan untuk menilai keterampilan peserta didik dalam hal: 1) Menyajikan hasil pengamatan; 2) Memprediksi peristiwa yang akan terjadi pada garis tersebut; dan 3) Mengomunikasikan hasil pengamatan secara tertulis dan lisan.

Lembar Kerja 1

- a. Potong kertas isap atau kertas tisu dengan ukuran 4 x 12 cm!
- b. Gambarkan atau beri garis dengan spidol (atau pena) hitam 2 cm dari ujung kertas saring tersebut!
- c. Ambil *beaker glass* atau gelas bekas air mineral, isidengan air setinggi 1 cm!



Deskripsikan hasil pengamatanmu!

Buatlah prediksi: Apa yang akan terjadi pada garis hitam tersebut, setelah kertas tisu dicelupkan beberapa saat ke dalam air?

- d. Celupkan kertas tisu di air, dengan posisi garis berada sedikit di atas permukaan air!

Presentasikan hasil pengamatanmu!

Instrumen Tes Praktik 1

No.	Indikator	Hasil Penilaian		
		3 (baik)	2 (cukup)	1 (kurang)
1	Menyiapkan alat dan bahan			
2	Deskripsi pengamatan			
3	Menafsirkan peristiwa yang akan terjadi			
4	Melakukan praktik			
5	Mempresentasikan hasil praktik			
Jumlah Skor yang Diperoleh				

Rubrik Penilaian

No	Indikator	Rubrik
1	Menyiapkan alat dan bahan	3. Menyiapkan <i>seluruh</i> alat dan bahan yang diperlukan. 2. Menyiapkan <i>sebagian</i> alat dan bahan yang diperlukan. 1. Tidak menyiapkan <i>seluruh</i> alat dan bahan yang diperlukan.
2.	Deskripsi pengamatan	3. Memperoleh deskripsi hasil pengamatan <i>secara lengkap</i> sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 2. Memperoleh deskripsi hasil pengamatan <i>kurang lengkap</i> sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 1. Tidak memperoleh deskripsi hasil pengamatan <i>kurang lengkap</i> sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
3.	Menafsirkan peristiwa yang akan terjadi	3. Mampu memberikan penafsiran <i>benar</i> secara substantif. 2. Mampu memberikan penafsiran <i>kurang benar</i> secara substantif. 1. Tidak mampu memberikan penafsiran <i>benar</i> secara substantif.
4.	Melakukan praktik	3. Mampu melakukan praktik dengan menggunakan <i>seluruh</i> prosedur yang ada. 2. Mampu melakukan praktik dengan menggunakan <i>sebagian</i> prosedur yang ada. 1. Tidak mampu melakukan praktik dengan menggunakan prosedur

No	Indikator	Rubrik
		yang ada.
5.	Mempresentasikan hasil praktik	3. Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan secara percaya diri. 2. Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan kurang percaya diri. 1. Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, bahasa sulit dimengerti, dan disampaikan tidak percaya diri.

Kriteria Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

2) Contoh Proyek

Tugas Proyek: Digunakan untuk menilai keterampilan peserta didik dalam hal: kemampuan menyelesaikan tugas proyek pemecahan masalah secara berkelompok dan menerapkan pengamatan (termasuk pengukuran), memecahkan masalah yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Petunjuk:

1. Bentuklah kelompok, dengan anggota antara 3 – 5 anak.
2. Pilihlah salah satu tugas proyek yang disediakan untuk setiap kelompok.
3. Kerjakan tugas proyek tersebut dalam waktu kurang lebih 100 menit, meliputi penyelesaian tugas dan presentasi.
4. Tugas proyek yang dapat dipilih disediakan adalah Tugas Proyek 1, Tugas Proyek 2, dan Tugas Proyek 3, berikut.

Tugas	Deskripsi Tugas
Projek 1	<p data-bbox="603 698 1098 766">Berpikir Kritis Cara Termurah Membeli Minuman</p>  <p data-bbox="603 1102 1326 1429">Misalnya, kalian akan membeli minuman segar untuk persiapan piknik. Di sebuah toko, kalian menemukan dua cara yang mungkin untuk membeli minuman segar, yaitu satu botol besar berisi 2 L (2000 mL) dengan harga Rp10.000,00 atau 6 kaleng berisi 250 mL, dengan harga Rp 2.000,00 tiap kalengnya. Bagaimana kalian memutuskan membeli minuman botol atau minuman kaleng agar ekonomis? Jika diasumsikan biaya pengemasan adalah sama.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Berapa mililiter minuman yang diperoleh dari satu botol dan berapa mililiter yang diperoleh dari 6 kaleng? Nyatakan setiap jawabanmu dalam liter!2. Berapakah harga minuman tersebut per liternya jika membeli dalam botol?3. Hitung juga harga per liternya jika membeli dalam kaleng! Manakah yang lebih murah?
Projek 2	<p data-bbox="603 1729 1075 1796">Pemecahan Masalah Menentukan Konsentrasi Larutan</p> <p data-bbox="603 1805 1326 1906">Seorang siswa melarutkan 20 gram gula ke dalam 2 liter air. Berapakah konsentrasi larutan gula yang terbentuk dalam satuan g/L?</p>
Projek 3	<p data-bbox="603 1915 895 1977">Keterampilan Proses Pengukuran</p>

Tugas	Deskripsi Tugas
	Pilihlah suatu benda sebagai objek pengamatan. Kemudian, amati benda tersebut dengan indramu. Lakukan pengukuran sebanyak-banyaknya terhadap benda tersebut agar dapat kalian deskripsikan secara rinci. Buat laporan tertulis tentang deskripsi objek itu. Lakukan analisis, adakah besaran pada benda itu yang belum dapat diamati atau diukur. Kemukakan idemu, bagaimana cara mengamati atau mengukurnya.

Instrumen Tugas Projek 1

No	Tahapan	Skor 1 – 3
1	Persiapan	
	<p><i>Mengidentifikasi apa yang diketahui</i></p> <p>a. 1 botol besar berisi 2 L (2000 mL) dengan harga Rp. 10.000,00</p> <p>b. 6 kaleng berisi 250 mL, dengan harga Rp. 2.000,00 tiap kalengnya</p> <p><i>Menentukan masalah</i></p> <p>Menentukan harga minuman setiap liternya</p>	
2	Pelaksanaan	
	<p><i>Bagaimana strateginya?</i></p> <p>Lakukan perbandingan kedua harga setiap liter minuman tersebut</p> <p><i>Bagaimana penerapannya?</i></p> $\text{Harga setiap liternya} = \frac{\text{Harga minuman}}{\text{Volume minuman (L)}}$	
3	Hasil	
	<p><i>Hasil</i></p> <p>Minuman dengan harga relatif lebih murah</p>	

3) Contoh Portofolio

Portofolio 1: Digunakan untuk menilai keterampilan peserta didik dalam hal menyajikan hasil pengukuran: 1) panjang; 2) massa; dan 3) selang waktu peristiwa tertentu dalam bentuk laporan tertulis.

Petunjuk Kerja 1

- Periksa kembali data-data hasil pengukuran: panjang, massa, dan selang waktu yang pernah kalian lakukan beberapa waktu sebelumnya.
- Nyatakan hasil-hasil pengukuran tersebut dalam bentuk tabel yang mudah dipahami dan memuat satuan yang relevan.

- c. Lakukan perhitungan nilai rata-rata terhadap data besaran panjang, massa, dan selang waktu tersebut.
- d. Buatlah kesimpulan terhadap hasil pengukuran yang telah diperoleh tersebut.
- e. Buatlah laporan hasil pengukuran tersebut dalam bentuk laporan tertulis (ditulis tangan/diketik dengan rapi) dengan memuat: (1) Judul Laporan, (2) Tabel Data Pengukuran, (3) Perhitungan Data, (4) Kesimpulan, dan (5) Daftar Pustaka.

InstrumenPortofolio 1

No.	Indikator	Hasil Penilaian		
		3 (baik)	2 (cukup)	1 (kurang)
1	Melengkapi komponen laporan: Judul, Tabel data, Perhitungan Data, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka			
2	Penyajian Data Pengukuran panjang, massa, dan selang waktu dalam bentuk tabel yang relevan.			
3	Menentukan rata-rata data pengukuran: panjang, massa, dan selang waktu.			
4	Menyimpulkan data hasil pengukuran yang telah dilakukan.			
5	Menyerahkan laporan hasil pengukuran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.			
Jumlah Skor yang Diperoleh				

Rubrik Penilaian

No	Indikator	Rubrik
1	Melengkapi komponen laporan: Judul, Tabel Data, Perhitungan Data, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka	3. Komponen laporan mengandung 5 komponen. 2. Komponen laporan mengandung 3 komponen. 1. Komponen laporan mengandung 1 komponen.
2.	Penyajian Data Pengukuran panjang, massa, dan selang waktu dalam bentuk tabel yang relevan.	3. Memuat tabel dan satuan yang relevan. 2. Memuat salah satu dari tabel atau satuan yang relevan. 1. Tidak memuat tabel dan satuan yang relevan.
3.	Menentukan rata-rata data pengukuran: panjang, massa, dan selang waktu.	3. Mampu menentukan rata-rata seluruh data pengukuran: panjang, massa, dan selang waktu dengan benar. 2. Mampu menentukan rata-rata sebagian data pengukuran: panjang, massa, dan selang waktu dengan benar. 1. Tidak mampu menentukan rata-rata sebagian data pengukuran: panjang, massa, dan selang waktu dengan benar.
4.	Menyimpulkan data hasil pengukuran yang telah dilakukan.	3. Mampu menyimpulkan seluruh besaran hasil pengukuran dengan benar. 2. Mampu menyimpulkan sebagian besaran hasil pengukuran dengan benar. 1. Tidak mampu menyimpulkan seluruh besaran hasil pengukuran dengan benar.
5.	Menyerahkan laporan hasil pengukuran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	3. Mampu menyerahkan laporan hasil pengukuran tepat waktu. 2. Mampu menyerahkan laporan hasil pengukuran terlambat satu jam. 2. Mampu menyerahkan laporan hasil pengukuran terlambat dua jam.

Kriteria Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

b. Prakarya

1) Contoh Tes Praktik

Satuan Pendidikan : SMP ...
Mata Pelajaran : Prakarya (Teknologi Pengolahan)
Kelas/ Semester : VII / Satu
Materi Pokok : Pengolahan Minuman Segar

Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4	4. 1. Mencoba membuat olahan pangan buah dan sayuran menjadi minuman segar sesuai rancangan dan bahan yang ada di wilayah setempat	4.1.1. Merancang pengolahan minuman segar punch (jus aneka buah) 4.1.2. Membuat minuman segar punch (jus aneka buah) 4.1.3. Menyajikan dan mengemas minuman segar punch (jus aneka buah)

a. Teknik Penilaian : Tes Kinerja
b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
A	Proses	1. Ide gagasan	Ide gagasan rancangan tertulis
		2. Kreativitas	Mencari solusi ketika menemui kendala
		3. Kesesuaian materi, teknik dan prosedur	Kesesuaian materi, teknik dan prosedur
B	Produk	1. Uji karya/rasa	Rasa produk
		2. Kemasan/penyajian	Bentuk kemasan
		3. Kreativitas bentuk laporan	Kreatifitas penyusunan laporan
		4. Presentasi/penampilan	Penampilan produk
C	Sikap	1. Mandiri	Mandiri

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
		2. Disiplin	Disiplin
		3. Tanggung jawab	Tanggung jawab

Contoh Instrumen Tes Kinerja:

A. Soal:

1. Buatlah rancangan pembuatan minuman segar punch (jus aneka buah) dari buah yang terdapat di sekitar tempat tinggal anda.
2. Siapkanlah keperluan bahan dan alat.
3. Lakukan proses pengolahan minuman segar punch (jus aneka buah) dengan pertimbangan inovasi bahan, rasa dan warna.
4. Sajikanlah minuman segar punch secara menarik.
5. Buatlah laporan setelah praktik pengolahan minuman segar punch (jus aneka buah).

B . Ketentuan Praktik:

1. Bahan:
 - a. Bahan berupa buah (minimal 3 macam buah) yang berasal dari lingkungan daerah tempat tinggal
 - b. Semua peralatan disiapkan secara lengkap
2. Waktu pengerjaan : 80 menit
3. Aspek yang dinilai :
 - a. Uji karya/ rasa
 - b. Kemasan/ penyajian
 - c. Kreatifitas bentuk laporan
 - d. Presentasi/ penampilan
 - e. Kemandirian
 - f. Disiplin
 - g. Tanggung jawab
4. Memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.

Contoh Lembar Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : Prakarya (Pengolahan)
 Nama Proyek : Pengolahan minuman segar punch (jus aneka buah)
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
 Kelas/Semester : VII/ 1

No	Nama siswa	ASPEK KINERJA YANG DINILAI																									
		Proses												Produk						Sikap							
		Ide gagasan			Kreativitas			Keseuaian materi, teknik dan prosedur			Nilai Akhir 1	Uji Kurya		Kemasan	Kreatifitas bentuk laporan		Presentasi	Nilai Akhir 2	Mandiri		Disiplin		Tanggung Jawab		Nilai Akhir 3	Jumlah Skor	Nilai Akhir (huruf)
		50%			35%							15%															
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																											
2																											
3																											
4																											
5																											
6																											
7																											

Keterangan: Kriteria penilaian:

A. Pedoman pensekoran:

- Skor terentang antara 1-4
- Skor 1 , kategori Kurang
- Skor 2, kategori Cukup
- Skor 3, kategori Baik
- Skor 4, Kategori Sangat baik

B. Pedoman penilaian:

- Nilai Akhir 1 (NA 1) : Jumlah skor proses x 50%
- Nilai Akhir 2 (NA 2) : Jumlah skor produk x 35%
- Nilai Akhir 3 (NA 3) : Jumlah skor sikap x 15%

Nilai Akhir = NA 1+NA 2+NA3

Konversi nilai:

- Nilai 0 - 1, huruf D
- Nilai 1,1 - 2, huruf C
- Nilai 2,1 - 3, huruf B
- Nilai 3,1 - 4, huruf A

Rubrik Penilaian

No	Indikator	Rubrik
	PROSES	
1.	Ide gagasan	1. Ide didasarkan permasalahan potensi pangan lokal dan kebutuhan masyarakat. 2. Ide didasari pada potensi pangan

No	Indikator	Rubrik
		lokal, kebutuhan masyarakat serta hasil-hasil penelitian.
2.	Kreativitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak bervokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif 2. Kurang bervokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif 3. Cukup bervokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif 4. Bervokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif
3.	Kesesuaian materi, teknik dan prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memperoleh kesesuaian antara materi, teknik dan prosedur. 2. Memperoleh <i>kesesuaian rendah</i> antara materi, teknik dan prosedur. 3. Memperoleh <i>kesesuaian cukup tinggi</i> antara materi, teknik dan prosedur. 4. Memperoleh <i>kesesuaian tinggi</i> antara materi, teknik dan prosedur.
PRODUK		
1.	Uji karya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memperoleh kesesuaian antara prediksi dengan produk yang dihasilkan. 2. Memperoleh <i>kesesuaian rendah</i> antara prediksi dengan produk yang dihasilkan. 3. Memperoleh <i>kesesuaian cukup tinggi</i> antara prediksi dengan produk yang dihasilkan. 4. Memperoleh <i>kesesuaian tinggi</i> antara prediksi dengan produk yang dihasilkan.
2.	Kemasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berwawasan lingkungan, berorientasi pasar 2. Kebaruan, berwawasan lingkungan, berorientasi pasar 3. Unik, kebaruan, berwawasan lingkungan, berorientasi pasar 4. Keaslian ide, unik, kebaruan, berwawasan lingkungan,

No	Indikator	Rubrik
		berorientasi pasar
3.	Kreativitas bentuk laporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika komponen laporan: Judul, dan Daftar Pustaka 2. Jika komponen laporan: Judul, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka 3. Jika komponen laporan: Judul, Perhitungan Data, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka 4. Melengkapi komponen laporan: Judul, Tabel data, Perhitungan Data, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka
4.	Presentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu mempresentasikan hasil pengukuran dengan benar secara substantif, bahasa sulit dimengerti, dan disampaikan tidak percaya diri. 2. Mampu mempresentasikan hasil praktek disampaikan kurang percaya diri. 3. Mampu mempresentasikan hasil praktek dengan benar secara substantif, dan disampaikan secara percaya diri. 4. Mampu mempresentasikan hasil praktek dengan benar secara substantif, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan secara percaya diri.
	SIKAP	
	Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas 2. Sedikit tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas 3. Cukup tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas 4. Tidak tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas
	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas tidak diselesaikan sesuai waktu yang ditentukan 2. Menyelesaikan tugas kurang sesuai waktu yang ditentukan 3. Menyelesaikan tugas cukup sesuai waktu yang ditentukan 4. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan
	Tanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak bertanggungjawab dalam

No	Indikator	Rubrik
		melaksanakan tugas. 2. Kurang bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas. 3. Bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas. 4. Sangat bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas.

2) Contoh Projek

Mata Pelajaran : Keterampilan Pengolahan

Nama Projek : Membuat Laporan Menangani Masalah Pemanfaatan bahan pangan (Singkong) yang melimpah. (Survey dan Browsing)

Alokasi Waktu :

Nama Siswa : _____

Kelas : .../...

No	Aspek *	Skor (1 – 4)
1.	Perencanaan: a. Persiapan b. Rumusan Judul	
2.	Pelaksanaan a. Sistematika Kegiatan b. Keakuratan Informasi c. Kuantitas Sumber Data d. Analisis Data e. Penarikan Kesimpulan	
3.	Laporan Proyek a. Performans b. Penguasaan	
	Total Skor	

Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Rubrik penilaian projek (Keterampilan)

Rubrik Penilaian Hasil Akhir Kemampuan Melaporkan Hasil Survey dan browsing

No	Aspek yang diamati	Deskriptor	Ya	Tidak
1.	Perencanaan			
	a. Persiapan	Apakah Kegiatan sudah direncanakan secara matang?		
	b. Rumusan Judul	Apakah judul sudah memunculkan ciri khas dari sesuatu yang hendak diinformasikan?		
2.	Pelaksanaan			
	a. Sistematika Kegiatan	Apakah kegiatan sudah direncanakan secara runtut?		
	b. Keakuratan Informasi	Apakah sudah ada sasaran sumber informasi, instrumen mencari data		
	c. Kualitas Sumber Data	Kelengkapan dan kedalaman data		
	d. Analisis Data	Penyajian dan intrerpretasi data		
	e. Penarikan kesimpulan	Kesimpulan berdasarkan perolehan data		
3.	Laporan Proyek			
	a. Performans	Kelengkapan laporan dan penampilan		
	b. Penguasaan	Penguasaan kegiatan		

3) Contoh Portofolio

Teknik penilaian portofolio di dalam kelas memerlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Jelaskan kepada peserta didik bahwa penggunaan portofolio, tidak hanya merupakan kumpulan hasil kerja peserta didik yang digunakan oleh guru untuk penilaian, tetapi digunakan juga oleh peserta didik sendiri. Dengan melihat portofolionya peserta didik dapat mengetahui kemampuan, keterampilan, dan minatnya. Proses ini tidak akan terjadi secara spontan, tetapi membutuhkan waktu bagi peserta didik untuk belajar meyakini hasil penilaian mereka sendiri.

- b. Tentukan bersama peserta didik sampel-sampel portofolio apa saja yang akan dibuat. Portofolio antara peserta didik yang satu dan yang lain bisa sama bisa berbeda.
- c. Kumpulkan dan simpanlah karya-karya tiap peserta didik dalam satu map atau folder di rumah masing atau loker masing-masing di sekolah.
- d. Berilah tanggal pembuatan pada setiap bahan informasi perkembangan peserta didik sehingga dapat terlihat perbedaan kualitas dari waktu ke waktu.
- e. Tentukan kriteria penilaian sampel portofolio dan bobotnya dengan para peserta didik. Diskusikan cara penilaian kualitas karya para peserta didik, sehingga disepakati estandar yang ditentukan. Dengan demikian, peserta didik mengetahui harapan (standar) guru dan berusaha mencapai standar tersebut.
- f. Peserta didik diminta menilai karyanya secara berkesinambungan. Guru dapat membimbing peserta didik, bagaimana cara menilai dengan memberi keterangan tentang kelebihan dan kekurangan karya tersebut, serta bagaimana cara memperbaikinya. Hal ini dapat dilakukan pada saat membahas portofolio.
- g. Setelah suatu karya dinilai dan nilainya belum memuaskan, maka peserta didik diberi kesempatan untuk memperbaiki. Namun, antara peserta didik dan guru perlu dibuat “kontrak” seperti perjanjian mengenai jangka waktu penyelesaian.
- h. Bila perlu, jadwalkan pertemuan untuk membahas portofolio. Jika perlu, undang orang tua peserta didik dan diberi penjelasan tentang maksud serta tujuan portofolio, sehingga orangtua dapat membantu dan memotivasi anaknya.

Contoh Penilaian Portofolio

Kompetensi Dasar: Membuat olahan pangan dari bahan ikan dan daging putih atau merah menjadi makanan siap saji.

Alokasi Waktu :

Nama Siswa :

Kelas :

No	Karya peserta didik	Skor	Prestasi		Ket.
		(1 – 4)	T	BT	
1.	Produk dan resep Membuat olahan pangan dari bahan ikan				
2.	Produk dan resep Membuat olahan pangan dari bahan daging putih atau merah				
3.	Produk dan resep makanan siap saji.				
4.	Dst				
	Total Skor				

T = tuntas

BT = Belum tuntas

c. PPKN

1). Contoh Tes Praktik

Bentuk praktik dalam pembelajaran PPKn antara lain simulasi, perbuatan, sosiodrama.

Contoh Lembar Pengamatan Bermain Peran

Kelas :

Kegiatan : Bermain peran

Tema : Sidang BPUPKI merumuskan dasar negara Indonesia

Nama	Aspek Penilaian			Rata-Rata Nilai
	Partisipasi	Penghayatan Peran	Kerjasama	

Pedoman Penskoran :

Aspek Penilaian	Deskripsi	Nilai
Partisipasi	<ul style="list-style-type: none">• Keterlibatan dalam bermain peran• Peran dari tokoh yang diperankan	60 – 100
Penghayatan Peran	<ul style="list-style-type: none">• Penjiwaan terhadap tokoh• Kesesuaian kostum tokoh• Semangat bermain peran	60 – 100
Kerjasama	<ul style="list-style-type: none">• Membantu teman• Tenggang rasa dengan teman	60– 100

2). Contoh Proyek

Penugasan proyek adalah suatu teknik penilaian yang menuntut peserta didik melakukan kegiatan tertentu diluar kegiatan pembelajaran di kelas. Penugasan dapat diberikan dalam bentuk individual atau kelompok. Proyek adalah suatu tugas yang melibatkan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu umumnya menggunakan data. Penilaian proyek mencakup penilaian proses dan hasil pencapaian kompetensi.

Penugasan proyek dalam PPKn antara lain melalui proyek belajar kewarganegaraan. Penilaian proyek belajar kewarganegaraan dilaksanakan pada setiap langkah kegiatan mulai dari identifikasi masalah sampai dengan penyajian. Penilaian meliputi penilaian proses dan hasil dari kegiatan ini. Penilaian proses antara lain mencakup persiapan, kerja sama, partisipasi, koordinasi, aktifitas, dan yang lain dalam penyusunan maupun dalam presentasi hasil kerja. Sedangkan penilaian hasil mencakup dokumen laporan dan presentasi laporan.

Contoh format penilaian proyek belajar kewarganegaraan sebagai berikut :

**Lembar Pengamatan Perilaku Peserta Didik
(Penilaian Individual Peserta Didik)**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru atau teman selama proses penyusunan laporan oleh kelompok. Lembaran ini mencatat perilaku peserta didik secara perorangan . Tulislah angka-angka yang tepat di kolom sesuai peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Kelas :

Kelompok :

Topik :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Partisipasi	Sikap	Kerjasama	

Keterangan :

Aspek Penilaian	Indikator
Partisipasi	<ul style="list-style-type: none">• Keaktifan kerja• Tanggung jawab melaksanakan tugas
Sikap	<ul style="list-style-type: none">• Menghargai pendapat• Toleransi• Siap menerima perintah
Kerjasama	<ul style="list-style-type: none">• Suka menolong

	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sebagai tim
--	---

Nilai Akhir :

$$(\text{Jumlah Nilai} : 15) \times 100 = \text{NA}$$

**Lembar Penilaian Dokumen Laporan
Proyek Belajar Kewarganegaraan**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai dokumen laporan hasil praktik belajar kewarganegaraan. Tulislah angka-angka yang tepat di kolom sesuai peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Kelas :

Kelompok :

Topik :

No	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
A.	Menjelaskan Masalah		
1	Kelengkapan		
2	Kejelasan		
3	Informasi		
4	Pendukung		
5	Grafis/Illustrasi/Tabel		
6	Dokumentasi		
B.	Kebijakan Alternatif		

1	Kelengkapan		
2	Kejelasan		
3	Informasi		
4	Pendukung		
5	Grafis/Illustrasi/Tabel		
6	Dokumentasi		
C.	Usulan Kebijakan Alternatif		
i	1 Kelengkapan		
l	2 Kejelasan		
a	3 Informasi		
i	4 Pendukung		
	5 Grafis/Illustrasi/Tabel		
A	6 Dokumentasi		
k			
h	D. Rencana Kerja		
i	1 Kelengkapan		
r	2 Kejelasan		
	3 Informasi		
i	4 Pendukung		
	5 Grafis/Illustrasi/Tabel		
	<i>skor diperoleh</i>		
	<i>skor tertinggi</i>		
	$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$		
E.	Sistematis		
1	Baerkaitan satau dengan lain		
2	Menghindari pengulangan informasi		
F.	Refleksi		
1	Pengalaman belajar		
2	Proses belajar		
Jumlah Nilai			

Lembar Pengamatan Presentasi Hasil Projek Belajar Kewarganegaraan

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai perilaku peserta didik dalam presentasi laporan projek belajar kewarganegaraan. Tulislah angka-angka yang tepat di kolom sesuai peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = kurang

Kelas :

Kelompok :

Topik :

No	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
1.	Signifikansi (kebermaknaan informasi)		
2.	Pemahaman terhadap materi		
3.	Argumentasi (alasan usulan, mempertahankan pendapat)		
4.	Responsif (kesesuaian jawaban dan pertanyaan)		
5.	Kerjasama Kelompok (partisipasi, tanggung jawab bersama)		
Jumlah Nilai			

Nilai Akhir :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{25} \times 100 = NA$$

3). Contoh Portofolio

Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas pesertadidik dalam kurunwaktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya. Penilaian portofolio dapat dilakukan saat menerapkan model pembelajaran pengabdian masyarakat, partisipasi kewarganegaraan, mengajukan usul/petisi, partisipasi dalam asosiasi, membangun koalisi, mengelola konflik, berlatih empati dan toleransi, kunjungan lapangan dan model pembelajaran yang lain.

Penilaian portofolio dapat dilakukan untuk menilai kompetensi dasar tentang berinteraksi dengan teman dan menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan. Kedua kompetensi dasar ini merupakan praktik kewarganegaraan yang dapat dilaksanakan pada setiap materi pokok.

(1) Kunjungan Lapangan

Peserta didik ditugaskan untuk melakukan kunjungan kepada salah satu lembaga negara di tingkat pusat maupun daerah, seperti DPR, Kantor Bupati, Kantor Kelurahan, RT/RW, panti asuhan, kantor partai politik, dan sebagainya. Penilaian penugasan ini mencakup penilaian proses dan hasil berupa laporan kegiatan. Penugasan penyusunan laporan dapat bersifat perseorangan atau kelompok

Lembar Penilaian Laporan Kunjungan Lembaga Negara

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai laporan peserta didik dalam kunjungan lembaga negara. Tulislah angka-angka yang tepat di kolom sesuai peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 5 = baik sekali
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = kurang

Kelas :

Kelompok :

Topik :

No	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
1	Sistematika Penulisan		
2	Kebermaknaan informasi		
3	Pemahaman pengetahuan lembaga negara		
4	Bahasa dan Penulisan		
Jumlah Nilai			

Nilai Akhir :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{20} \times 100 = NA$$

(2) Pengabdian Masyarakat

Lembar Penilaian Pengabdian Masyarakat

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai kegiatan peserta didik dalam pengabdian masyarakat. Tulislah angka-angka yang tepat di kolom sesuai peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 5 = baik sekali
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = kurang

Kelas :

Kelompok :

Topik :

No	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
1	Perencanaan kegiatan		
2	Kerjasama dengan kelompok		
3	Partisipasi dalam kegiatan		
4	Bentuk kegiatan		
Jumlah Nilai			

Nilai Akhir :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{20} \times 100 = NA$$

6. Pengolahan penilaian kompetensi ketrampilan

Proses pengolahan penilaian kompetensi ketrampilan secara umum sama dengan pengolahan penilaian kompetensi pengetahuan. Contoh pengolahan nilai :

(1) Nilai

Seorang peserta didik kelas VII memperoleh skor nilai dalam satu semester sebagai berikut :

KD	Skor			Skor Akhir	
	Tes Praktik	Projek	Portofolio	Skala 1 - 100	Skala 1 - 4
4.1	84		90	87	3.48
4.2	76		84	80	3.20
4.3			70	70	2.80
4.4	84		87	86	3.44
4.5			72	72	2.88
4.6		83	76	80	3.20
4.7			86	86	3.44
4.8			85	85	3.40
Rata-Rata Skor Akhir				80.75	3.23

Apabila kriteri bobot penilaian adalah sama untuk semua teknik penilaian maka skor akhir untuk KD 4.1 adalah :

$$\frac{84 + 90}{2} = 87$$

Konversi skor 86 ke dalam rentangan 1 – 4 menggunakan rumus :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Maka skor akhir adalah :

$$\frac{87}{100} \times 4 = 3,48$$

Apabila cara yang sama dilakukan untuk pengolahan nilai KD berikutnya maka diperoleh skor akhir kompetensi ketrampilan adalah 3,23. Nilai akhir peserta didik sesuai dengan kriteria penilaian Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi (rapor) memperoleh nilai 3,33 atau B + .

(2) Deskripsi Pencapaian Kompetensi Ketrampilan

Deskripsi ini memuat uraian kemampuan yang utama dimiliki peserta didik dan kemampuan yang perlu ditingkatkan dalam ketrampilan sesuai kompetensi dasar semester bersangkutan. Deskripsi nilai ketrampilan menggambarkan pencapaian kompetensi sesuai dengan kompetensi dasar dalam KI-3

Contoh deskripsi berdasarkan perolehan skor tabel di atas antara lain :

“Memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menyajikan tulisan sejarah perumusan dan penetapan Pancasila, dan perlu ditingkatkan dalam menyajikan isi Pembukaan UUD 1945 dan karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI”

7. Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan oleh pendidik dengan teknik penilaian praktik, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Sedangkan pelaksanaan penilaian keterampilan dapat dilakukan pada ujiansekolah. Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan oleh pendidik secara berkelanjutan.

a. Penilaian Praktik

Dilakukan oleh pendidik, Intensitas pelaksanaan ditentukan oleh pendidik berdasar tuntutan KD. Berikut ini adalah beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan tes praktik.

- 1) Menyampaikan rubrik sebelum pelaksanaan penilaian kepada peserta didik.

- 2) Memberikan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang kriteria penilaian.
- 3) Menyampaikan tugas kepada peserta didik.
- 4) Memeriksa kesediaan alat dan bahan yang digunakan untuk tes praktik.
- 5) Melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan.
- 6) Membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian.
- 7) Melakukan penilaian dilakukan secara individual.
- 8) Mencatat hasil penilaian.
- 9) Mendokumentasikan hasil penilaian.

b. Penilaian proyek

Penilaian proyek dilakukan oleh pendidik untuk tiap akhir bab atau tema pelajaran. Intensitas pelaksanaannya didasarkan pada tuntutan KD. Berikut ini adalah beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan penilaian proyek.

- 1) Menyampaikan rubrik penilaian sebelum pelaksanaan penilaian kepada peserta didik.
- 2) Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kriteria penilaian.
- 3) Menyampaikan tugas disampaikan kepada peserta didik.
- 4) Memberikan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang tugas yang harus dikerjakan.
- 5) Melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan proyek.
- 6) Memonitor pengerjaan proyek peserta didik dan memberikan umpan balik pada setiap tahapan pengerjaan proyek.
- 7) Membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian.
- 8) Memetakan kemampuan peserta didik terhadap pencapaian kompetensi minimal.
- 9) Mencatat hasil penilaian.
- 10) Memberikan umpan balik terhadap laporan yang disusun peserta didik.

c. Penilaian portofolio

Penilaian portofolio dilakukan minimal setiap akhir semester. Intensitas pelaksanaan penilaian didasarkan pada tuntutan KD. Pelaksanaan penilaian portofolio, harus memenuhi beberapa kriteria berikut.

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran terkait tugas portofolio dan menilainya pada saat kegiatan tatap muka, tugas terstruktur atau tugas mandiri tidak terstruktur, disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan tujuan kegiatan pembelajaran.
- 2) Melakukan penilaian portofolio berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan atau disepakati bersama dengan peserta didik. Penilaian portofolio oleh peserta didik bersifat sebagai evaluasi diri.
- 3) Peserta didik mencatat hasil penilaian portofolionya untuk bahan refleksi dirinya.
- 4) Mendokumentasikan hasil penilaian portofolio sesuai format yang telah ditentukan
- 5) Memberi umpan balik terhadap karya peserta didik secara berkesinambungan dengan cara memberi keterangan kelebihan dan kekurangan karya tersebut, cara memperbaikinya dan diinformasikan kepada peserta didik.
- 6) Memberi identitas (nama dan waktu penyelesaian tugas), mengumpulkan dan menyimpan portofolio masing-masing dalam satu map atau folder di rumah masing-masing atau di loker sekolah.
- 7) Setelah suatu karya dinilai dan nilainya belum memuaskan, peserta didik diberi kesempatan untuk memperbaikinya.
- 8) Membuat “kontrak” atau perjanjian mengenai jangka waktu perbaikan dan penyerahkannya hasil perbaikan kepada guru
- 9) Memamerkan dokumentasi kinerja dan atau hasil karya terbaik portofolio dengan cara menempel di kelas
- 10) Mendokumentasikan dan menyimpan semua portofolio ke dalam map yang telah diberi identitas masing-masing peserta didik untuk bahan laporan kepada sekolah dan orang tua peserta didik

- 11) Mencantumkan tanggal pembuatan pada setiap bahan informasi perkembangan pesertadidik sehingga dapat terlihat perbedaan kualitas dari waktu ke waktu untuk bahanlaporan kepada sekolah dan atau orang tua peserta didik .
- 12) Memberikan nilai akhir portofolio masing-masing peserta didik disertai umpan balik

8. Pengolahan/Analisis Skor

a. Catatan harian keterampilan siswa

Bahan dasar yang seharusnya dimiliki oleh setiap guru untuk membuat penilaian kompetensi keterampilan (KI-4) di buku rapor adalah catatan harian keterampilan per peserta didik untuk setiap indikator kompetensi dasar (KD) keterampilan. Catatan ini dituangkan dalam format daftar cek atau skala penilaian. Format ini dapat dirancang untuk diisi oleh 3 pihak, yaitu: pelaku keterampilan (diri peserta didik itu sendiri), pengamat (teman sejawat), dan guru. Format ini harus dilengkapi dengan rubrik penilaian, yang menjadi acuan kerja penilai. Dengan tersedianya rubrik penilaian, memungkinkan peserta didik mampu mengisi format sehingga menutup keterbatasan waktu guru mengobservasi per siswa. Guru dapat memanfaatkan catatan siswa sebagai bahan penilaian setelah melihat kebenaran data pendukung atau melakukan konfirmasi keterampilan.

Dalam silabus tiap mata pelajaran yang sudah disusun oleh pemerintah, pada setiap KD sudah dituliskan bentuk penilaiannya. Tentunya untuk kompetensi keterampilan akan mengarah ke satu dari tiga teknik penilaian (tes praktik, proyek, atau portofolio). Dalam hal pilihan teknik penilaian untuk tiap-tiap KD, perlu dijamin adanya data/ skor penilaian untuk ketercapaian tiap-tiap KD, sedangkan teknik yang dipergunakan dapat dipertukarkan.

b. Rekap skor per KD keterampilan

Nilai capaian kompetensi keterampilan yang diperoleh dari setiap indikator perlu direkap menjadi nilai kompetensi keterampilan peserta

didiktiap-tiap KD. Nilai ini perlu diupayakan dalam skala 1-4 dan dapat dibandingkan dengan nilai KKM untuk tiap-tiap KD. Apabila peserta didik tidak mendapatkan nilai sempurna pada KD, harus dilengkapi dengan deskripsi bagai mana yang belum sempurna. Sehingga dalam rekap skor/ nilai per siswa per KD keterampilan berisi angka dengan skala 1-4 dan deskripsi kompetensi yang mencerminkan dari nilai tiap-tiap peserta didik.

Ketuntasan Belajar keterampilan, ditentukan dengan kriteria minimal sebagai berikut:

Seorang peserta didik dinyatakan belum tuntas belajar untuk menguasai kompetensi dasar yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai < 75 dari hasil tes formatif; dan dinyatakan sudah tuntas belajar untuk menguasai kompetensi dasar yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai = atau > 75 dari hasil tes formatif.

Implikasi dari kriteria ketuntasan belajar keterampilan tersebut adalah sebagai berikut:

Jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%, maka tindakan yang dilakukan adalah pemberian bimbingan secara individual, misalnya bimbingan perorangan oleh guru dan tutor sebaya;

Jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 20% tetapi kurang dari 50%, maka tindakan yang dilakukan adalah pemberian tugas terstruktur baik secara kelompok dan tugas mandiri. Tugas yang diberikan berbasis pada berbagai kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan meningkatkan kemampuan peserta didik mencapai kompetensi dasar tertentu;

Jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial lebih dari 50%, maka tindakan yang dilakukan adalah pemberian pembelajaran ulang secara klasikal dengan model dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif berbasis pada berbagai kesulitan belajar yang dialami peserta didik yang berdampak pada peningkatan kemampuan untuk mencapai kompetensi dasar tertentu; Bagi peserta didik yang memperoleh nilai 75 atau lebih dari 75 diberikan materi pengayaan.

c. Bahan Nilai Rapor

Untuk merekap nilai KD menjadi nilai rapor, setiap nilai KD dapat dibobot dengan lamanya waktu yang diperlukan untuk menuntaskan 1 KD tersebut. Jadi KD yang memerlukan waktu pencapaian lebih lama diberi bobot lebih besar. Selanjutnya nilai tersebut dapat dirata-rata dengan memperhitungkan bobot menjadi nilai rata-rata KD untuk 1 semester. Sedangkan nilai tersebut perlu dilengkapi dengan deskripsi yang menggambarkan kompetensi yang dicapai oleh peserta didik tersebut. Jadi nilai kompetensi keterampilan per semester per siswa meliputi angka dengan skala 1-4 dan deskripsi kompetensi yang telah dicapainya.

Meskipun penilaian per KD sudah diperoleh dengan 3 teknik (tes praktik, proyek, dan portofolio) dan sudah mencerminkan pencapaian semua KD dalam 1 semester, peluang melakukan ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) dimungkinkan untuk mata pelajaran yang memiliki karakteristik KD yang integratif dan komplementer. Dengan demikian nilai akhir semester untuk kompetensi keterampilan diperoleh dari Rata-rata nilai KD yang sudah dibobot (Nilai Harian), UTS, dan UAS. Tentunya nilai akhir tetap disandingkan dengan deskripsi kompetensi yang mencerminkan nilai tersebut.

9. Manajemen Nilai Keterampilan

a. Pelaporan

Laporan nilai keterampilan yang dibuat oleh pendidik dapat berupa lembaran, buku, dan buku yang disertai lembaran. Laporan dalam bentuk lembaran hendaknya memuat seluruh informasi tentang kemajuan peserta didik secara menyatu. Laporan berupa buku mendeskripsikan seluruh kompetensi untuk disampaikan kepada orang tua peserta didik secara berkala. Laporan berupa buku dan lembaran memuat seluruh kompetensi secara terpisah. Buku laporan berisi informasi kompetensi inti 3 dan 4 (KI-3 dan KI-4), sedangkan lembaran secara terpisah mendeskripsikan kompetensi inti 1 dan 2 (KI-1 dan KI-2).

b. Pendokumentasian

1) Tes Praktik

Pelaporan tes praktik dibuat secara tertulis oleh pendidik dalam bentuk angka dan atau kategori kemampuan dengan dilengkapi oleh deskripsi yang bermakna yang hasilnya disampaikan kepada peserta didik dan orangtua peserta didik setiap kali dilakukan penilaian.

2) Tes Proyek

Pelaporan tes proyek dibuat secara tertulis maupun lisan oleh pendidik dalam bentuk angka dan atau kategori kemampuan dengan dilengkapi oleh deskripsi yang bermakna yang hasilnya disampaikan kepada peserta didik dan orangtua peserta didik setiap kali dilakukan penilaian.

3) Portofolio

Pendidik mendokumentasikan dan menyimpan semua portofolio ke dalam map yang telah diberi identitas masing-masing peserta didik, menilai bersama peserta didik sebagai bahan laporan kepada orang tua dan sekolah pada setiap akhir semester.

c. Tindak lanjut

Hasil penilaian keterampilan oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan) yang dilaporkan kepada pihak terkait dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran.

Laporan hasil penilaian keterampilan oleh pendidik berbentuk nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi keterampilan dan oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah/madrasah dan pihak lain yang terkait (misal: wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali) pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor.

BAB III

BUKU RAPOR SMP BERDASARKAN KURIKULUM 2013

A. Model Buku Rapor SMP

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyebutkan bahwa hasil penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orang tua dan pemerintah.

Standar Penilaian Pendidikan pun menyebutkan bahwa laporan hasil penilaian oleh pendidik berbentuk:

1. Nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan serta keterampilan termasuk penilaian hasil pembelajaran tematik-terpadu.
2. Deskripsi sikap diberikan untuk hasil penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.
3. Penilaian oleh masing-masing pendidik secara keseluruhan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk Laporan Pencapaian kompetensi Peserta Didik.

Pengembangan Laporan Pencapaian kompetensi Peserta Didik pada dasarnya merupakan wewenang sekolah yang dikoordinasikan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Namun demikian, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar memandang perlu disusunnya Buku Panduan Pengisian Laporan Pencapaian kompetensi Peserta Didik dan Model Laporan Pencapaian kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama untuk membantu sekolah mengembangkan Laporan Pencapaian kompetensi Peserta Didik.

Buku Petunjuk Teknis Pengisian Laporan Pencapaian kompetensi Peserta Didik dan Model Laporan Pencapaian kompetensi Peserta Didik SMP diharapkan dapat membantu sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengembangkan format Laporan Pencapaian kompetensi Peserta Didik sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sudah disusun sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 66 Tahun 2013 Bab II, Bagian E poin e nomor 1) dan 2) menyatakan bahwa penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas laporan hasil penilaian oleh pendidik yang berbentuk:

1. Nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi, untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan termasuk penilaian hasil pembelajaran tematik-terpadu.
2. Deskripsi sikap, untuk hasil penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.

Penilaian oleh pendidik dilaksanakan secara berkesinambungan (terus-menerus) untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Penilaian oleh pendidik pada dasarnya digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, dasar memperbaiki proses pembelajaran, dan bahan penyusunan laporan kemajuan pencapaian kompetensi peserta didik.

Laporan pencapaian kompetensi peserta didik merupakan dokumen penghubung antara sekolah dengan orang tua peserta didik maupun dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk mengetahui kompetensi peserta didik. Oleh karena itu, laporan pencapaian kompetensi peserta didik harus komunikatif, informatif, dan komprehensif (menyeluruh) sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pencapaian kompetensi peserta didik dengan jelas dan mudah dimengerti.

Direktorat Pembinaan SMP, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, memandang perlu menerbitkan Buku Panduan Pengisian Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi Peserta Didik yang di dalamnya disajikan Model Rapor SMP, Petunjuk Teknis Pengelolaan Penilaian, dan Petunjuk Teknis Pengisian Rapor. Hal ini dilakukan untuk membantu para guru dalam satuan pendidikan melaksanakan pengisian laporan pencapaian kompetensi peserta didik dalam bentuk rapor.

Contoh/Model

**LAPORAN
HASIL PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP)**



Nama Peserta Didik:

NISN:

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN
HASIL PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP)

Nama Sekolah : _____
NIS/NSS/NDS : _____
Alamat Sekolah : _____

Kode Pos _____ Telp. _____
Kelurahan : _____
Kecamatan : _____
Kota/Kabupaten : _____
Provinsi : _____
Website : _____
E-mail : _____

PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Buku Laporan Hasil Pencapaian kompetensi ini dipergunakan selama peserta didik mengikuti pelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP).
2. Apabila peserta didik pindah sekolah, buku Laporan Hasil Pencapaian kompetensi dibawa oleh peserta didik yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai bukti pencapaian kompetensi.
3. Apabila buku Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi peserta didik yang bersangkutan hilang, dapat diganti dengan buku Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi Pengganti dan diisi dengan nilai-nilai yang dikutip dari Buku Induk Sekolah asal peserta didik dan disahkan oleh Kepala Sekolah yang bersangkutan.
4. Buku Laporan Hasil Pencapaian kompetensi peserta didik ini harus dilengkapi dengan pas foto ukuran 3 x 4 cm, dan pengisiannya dilakukan oleh wali kelas.

KETERANGAN TENTANG DIRI PESERTA DIDIK

- 1. Nama Peserta Didik (Lengkap) :
- 2. Nomor Induk :
- 3. Tempat Tanggal Lahir :
- 4. Jenis Kelamin :
- 5. Agama :
- 6. Status dalam Keluarga :
- 7. Anak ke :
- 8. Alamat Peserta Didik :
- 9. Nomor Telepon Rumah :
- 10. Sekolah Asal :
- 11. Diterima di sekolah ini
 - Di kelas :
 - Pada tanggal :
 - Nama Orang Tua :
 - a. Ayah :
 - b. Ibu :
- 12. Alamat Orang Tua :
- Nomor Telepon Rumah :
- 13. Pekerjaan Orang Tua :
- a. Ayah :
- b. Ibu :
- 14. Nama Wali Peserta Didik :
- 15. Alamat Wali Peserta Didik :
- Nomor Telpon Rumah :
- 16. Pekerjaan Wali Peserta Didik :



.....,20....

Kepala Sekolah,

NIP

Nama Sekolah : _____
 Alamat : _____
 Nama : _____
 Nomor Induk/NISN : _____

Kelas : _____
 Semester : 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : _____

CAPAIAN

MATA PELAJARAN	Pengetahuan (KI 3)	Keterampilan (KI 4)	Sikap Spiritual dan Sosial (KI 1 dan KI 2)	
			Dalam Mapel	Antarmapel
Kelompok A				
1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti				
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan				
3 Bahasa Indonesia				
4 Matematika				
5 Ilmu Pengetahuan Alam				
6 Ilmu Pengetahuan Sosial				
7 Bahasa Inggris				
Kelompok B				
1 Seni Budaya				
2 Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan				
3 Prakarya				

Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1. Praja Muda Karana (Pramuka)	
2.	
3.	

Ketidakhadiran	
Sakit	: _____ hari
Izin	: _____ hari
Tanpa Keterangan	: _____ hari

Mengetahui:
 Orang Tua/Wali,

.....,20.....
 Wali Kelas,

_____ **NIP**

Nama Sekolah : _____
 Alamat : _____
 Nama : _____
 Nomor Induk/NISN : _____

Kelas : _____
 Semester : 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : _____

DESKRIPSI

MATA PELAJARAN		KOMPETENSI	CATATAN
Kelompok A			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
3	Bahasa Indonesia	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
4	Matematika	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
5	Ilmu Pengetahuan Alam	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
7	Bahasa Inggris	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
Kelompok B			
1	Seni Budaya	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
3	Prakarya	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	

Mengetahui:
 Orang Tua/Wali,

.....,20.....
 Wali Kelas,

 NIP.....

Nama Sekolah : _____
 Alamat : _____
 Nama : _____
 Nomor Induk/NISN : _____

Kelas : _____
 Semester : 2 (Dua)
 Tahun Pelajaran : _____

CAPAIAN

MATA PELAJARAN	Pengetahuan (KI 3)	Keterampilan (KI 4)	Sikap Spiritual dan Sosial (KI 1 dan KI 2)	
			Dalam Mapel	Antarmapel
Kelompok A				
1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti				
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan				
3 Bahasa Indonesia				
4 Matematika				
5 Ilmu Pengetahuan Alam				
6 Ilmu Pengetahuan Sosial				
7 Bahasa Inggris				
Kelompok B				
1 Seni Budaya				
2 Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan				
3 Prakarya				

Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1. Praja Muda Karana (Pramuka)	
2.	
3.	

Ketidakhadiran	
Sakit	: ____ hari
Izin	: ____ hari
Tanpa Keterangan	: ____ hari

Mengetahui:
 Orang Tua/Wali,

.....,20.....
 Wali Kelas,

_____ **NIP**

Nama Sekolah : _____ Kelas : _____
 Alamat : _____ Semester : 2 (Dua)
 Nama : _____ Tahun Pelajaran : _____
 Nomor Induk/NISN : _____

DESKRIPSI

MATA PELAJARAN		KOMPETENSI	CATATAN
Kelompok A			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
3	Bahasa Indonesia	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
4	Matematika	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
5	Ilmu Pengetahuan Alam	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
	Bahasa Inggris	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
Kelompok B			
1	Seni Budaya	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
3	Prakarya	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	

Mengetahui: Orang Tua/Wali,	Wali Kelas,	Keputusan: Berdasarkan hasil yang dicapai pada semester 1 dan 2, peserta didik ditetapkan naik ke kelas (_____) tinggal di kelas (_____) _____, _____ 20__ Kepala SMP
--------------------------------	-------------	--

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH

NAMA PESERTA DIDIK : _____

KELUAR			
Tanggal	Kelas yang Ditinggalkan	Sebab-sebab Keluar atau Atas Permintaan (Tertulis)	Tanda Tangan Kepala Sekolah, Stempel Sekolah, dan Tanda Tangan Orang Tua/Wali
			_____, _____ Kepala Sekolah, <hr/> NIP Orang Tua/Wali, <hr/>
			_____, _____ Kepala Sekolah, <hr/> NIP Orang Tua/Wali, <hr/>
			_____, _____ Kepala Sekolah, <hr/> NIP Orang Tua/Wali, <hr/>

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH
NAMA PESERTA DIDIK : _____

NO.	MASUK		
1	Nama Peserta Didik	_____	_____, _____ Kepala Sekolah, <hr/> NIP
2	Nomor Induk	_____	
3	Nama Sekolah	_____	
4	Masuk di Sekolah ini:	_____	
	a. Tanggal	_____	
	b. Di Kelas	_____	
5	Tahun Pelajaran	_____	
1	Nama Peserta Didik	_____	_____, _____ Kepala Sekolah, <hr/> NIP
2	Nomor Induk	_____	
3	Nama Sekolah	_____	
4	Masuk di Sekolah ini:	_____	
	a. Tanggal	_____	
	b. Di Kelas	_____	
5	Tahun Pelajaran	_____	
1	Nama Peserta Didik	_____	_____, _____ Kepala Sekolah, <hr/> NIP.
2	Nomor Induk	_____	
3	Nama Sekolah	_____	
4	Masuk di Sekolah ini:	_____	
	a. Tanggal	_____	
	b. Di Kelas	_____	
5	Tahun Pelajaran	_____	

Catatan Prestasi yang Pernah Dicapai

Nama Peserta Didik :

Nama Sekolah :

Nomor Induk :

No.	Prestasi yang Pernah Dicapai	Keterangan
1	Kurikuler	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
2	Ekstra Kurikuler	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
3	Catatan Khusus Lainnya	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

B. PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN PENILAIAN

Penilaian setiap mata pelajaran meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan menggunakan skala 1–4 (kelipatan 0.33), yang dapat dikonversi ke dalam Predikat A - D sedangkan kompetensi sikap menggunakan skala Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K), seperti pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 : Konversi Kompetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap
(Berdasarkan Permendikbud No. 81A Tahun 2013)

PREDIKAT	NILAI KOMPETENSI		
	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP
A	4	4	SB
A-	3.66	3.66	
B+	3.33	3.33	B
B	3	3	
B-	2.66	2.66	
C+	2.33	2.33	C
C	2	2	
C-	1.66	1.66	
D+	1.33	1.33	K
D	1	1	

Penilaian yang dilakukan untuk mengisi laporan pencapaian kompetensi ada 3 (tiga) macam, yaitu:

1. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran (Pendidik)
- b. Penilaian Pengetahuan terdiri atas:
 - 1) Nilai Harian (NH)
 - 2) Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS)
 - 3) Nilai Ulangan Akhir Semester (UAS)
- c. Nilai Harian (NH) diperoleh dari hasil ulangan harian yang terdiri dari: tes tulis, tes lisan, dan penugasan yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran satu Kompetensi Dasar (KD).
- d. Nilai Ulangan Tengah Semester (NUTS) diperoleh dari hasil tes tulis yang dilaksanakan pada tengah semester. Materi Ulangan Tengah Semester mencakup seluruh kompetensi yang telah dibelajarkan sampai dengan saat pelaksanaan UTS.
- e. Nilai Ulangan Akhir Semester (NUAS) diperoleh dari hasil tes tulis yang dilaksanakan di akhir semester. Materi UAS mencakup seluruh kompetensi pada semester tersebut.
- f. Penghitungan Nilai Pengetahuan diperoleh dari rata-rata Nilai Proses (NP), Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Semester (UAS)/Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) yang bobotnya ditentukan oleh satuan pendidikan.
- g. Penilaian Kompetensi pengetahuan dapat menggunakan rentang nilai seperti pada tabel 2 untuk membantu guru dalam menentukan nilai.

Tabel 2 : Rentang Nilai Kompetensi Pengetahuan

No.	Nilai	Predikat
1	$0,00 \leq \text{Nilai} \leq 1,00$	D
2	$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+
3	$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-

4	$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C
5	$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+
6	$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-
7	$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B
8	$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+
9	$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-
10	$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A

h. Penghitungan Nilai Pengetahuan adalah dengan cara :

- 1) Menggunakan skala nilai 0 sd 100.
- 2) Menetapkan pembobotan dan rumus.
- 3) Penetapan bobot nilai ditetapkan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik sekolah dan peserta didik.
- 4) Nilai harian disarankan untuk diberi bobot lebih besar dari pada UTS dan UAS karena lebih mencerminkan perkembangan pencapaian kompetensi peserta didik.

5) Rumus:

$\frac{\text{Jumlah Nilai (NH, NUTS, NUAS)} \times 4}{\text{Jumlah nilai maksimal}}$
--

6) Contoh : Pembobotan **2 : 1 : 1** untuk NH : NUTS : NUAS (jumlah perbandingan pembobotan = 4

Siswa A memperoleh nilai pada Mata Pelajaran Agama dan Budi pekerti sebagai berikut:

$$\text{NH} = 70,$$

$$\text{NUTS} = 60,$$

$$\text{NUAS} = 80$$

$$\text{Nilai Rapor} = \{(2 \times 70) + (1 \times 60) + (1 \times 80)\} : 4$$

$$= (140 + 60 + 80) : 4$$

$$= 280 : 4$$

$$\text{Nilai Rapor} = 70$$

$$\text{Nilai Konversi} = (70 : 100) \times 4 = \mathbf{2,8 = Baik}$$

Deskripsi = sudah menguasai seluruh kompetensi dengan baik namun masih perlu peningkatan dalam (dilihat dari Nilai Harian yang kurang baik atau pengamatan dalam penilaian proses).

2. Penilaian Keterampilan

- a. Penilaian Keterampilan dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran (Pendidik).
- b. Penilaian Keterampilan diperoleh melalui penilaian kinerja yang terdiri atas:
 - 1) Nilai Praktik
 - 2) Nilai Portofolio
 - 3) Nilai Proyek
- c. Penilaian Keterampilan dilakukan pada setiap akhir menyelesaikan satu KD.
- d. Penentuan Nilai untuk Kompetensi **Keterampilan** menggunakan rentang nilai seperti penilaian Pengetahuan pada *tabel 2*
- e. Penghitungan Nilai Kompetensi Keterampilan adalah dengan cara:
 - 1) Menetapkan pembobotan dan rumus penghitungan
 - 2) Menggunakan skala nilai 0 sd 100.
 - 3) Pembobotan ditetapkan oleh Satuan Pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik sekolah dan peserta didik.
 - 4) Nilai Praktik disarankan diberi bobot lebih besar dari pada Nilai Portofolio dan Proyek karena lebih mencerminkan proses perkembangan pencapaian kompetensi peserta didik.

5) Rumus:

$\frac{\text{Jumlah Nilai (Praktik, Portofolio, Proyek)} \times 4}{\text{Jumlah nilai maksimal}}$

6) Contoh Penghitungan

Pembobotan **2 : 1 : 1** untuk Nilai Praktik : Nilai Portofolio : Nilai Proyek (jumlah perbandingan pembobotan = 4

Siswa A memperoleh nilai pada Mata Pelajaran Agama dan Budi pekerti sebagai berikut :

Nilai Praktik = 80

Nilai Portofolio = 75

Nilai Proyek = 80

Nilai Rapor = $\frac{(2 \times 80) + (1 \times 75) + (1 \times 80)}{400} \times 4$

= $\frac{(160+75+80)}{400} \times 4$

Nilai Rapor = $(315:400) \times 4$

Nilai Konversi = **3,15 = B+**

Deskripsi = sudah baik dalam mengerjakan praktik dan proyek, namun masih perlu ditingkatkan kedisiplinan merapikan tugas- tugas dalam satu portofolio.

3. Penilaian Sikap

- a. Penilaian **Sikap** (spiritual dan sosial) dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran (Pendidik)
- b. Penilaian Sikap diperoleh menggunakan instrumen:
 - 1) Penilaian observasi
 - 2) Penilaian diri sendiri
 - 3) Penilaian antar peserta didik
 - 4) Jurnal catatan guru
- c. Nilai Observasi diperoleh dari hasil Pengamatan terhadap Proses sikap tertentu pada **sepanjang** proses pembelajaran satu Kompetensi Dasar (KD)
- d. Untuk penilaian Sikap Spiritual dan Sosial (KI-1 dan KI-2) menggunakan nilai Kualitatif seperti pada **tabel 3** sebagai berikut:
- e. **Tabel 3 : Rentang Nilai Kompetensi Sikap**

No.	Skor	Predikat
1	$\text{Skor} \leq 1,33$	Kurang (K)
2	$1,33 < \text{Skor} \leq 2,33$	Cukup (C)
3	$2,33 < \text{Skor} \leq 3,33$	Baik (B)
4	$3,33 < \text{Skor} \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)

- f. Penghitungan Nilai Sikap adalah dengan cara :
 - 1) menentukan Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 - 4, contoh :
 1. = sangat kurang;
 2. = kurang konsisten;
 3. = mulai konsisten;
 4. = konsisten;
 - 2) Menetapkan pembobotan dan rumus penghitungan
 - 3) Pembobotan ditetapkan oleh Satuan Pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik sekolah dan peserta didik

- 4) Nilai Proses atau Nilai Observasi disarankan diberi bobot lebih besar dari pada Penilaian Diri Sendiri, Nilai Antarteman, dan Nilai Jurnal Guru karena lebih lebih mencerminkan proses perkembangan perilaku peserta didik yang otentik.
- 5) Contoh : Pembobotan **2 : 1 : 1 : 1** untuk Nilai Observasi : Nilai Penilaian Diri Sendiri : Nilai Antarteman : Nilai Jurnal Guru (jumlah perbandingan pembobotan = **5**).
- 6) Rumus penghitungan:

$$\frac{\text{Jumlah nilai (Observasi, diri sendiri, antar teman, jurnal)}}{\text{Jumlah Nilai maksimal}} \times 4$$

Siswa A dalam mata pelajaran Agama dan Budi Pekerti memperoleh :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Observasi} &= 4 \\ \text{Nilai diri sendiri} &= 3 \\ \text{Nilai antarpeserta didik} &= 3 \\ \text{Nilai Jurnal} &= 4 \\ \text{Nilai Rapor} &= \{(2 \times 4) + (1 \times 3) + (1 \times 3) + (1 \times 4)\} : 20 \times 4 \\ &= (18 : 20) \times 4 = 3,6 \\ \text{Nilai Konversi} &= 3,6 = \textit{Sangat Baik} \end{aligned}$$

Deskripsi = Memiliki sikap **Sangat Baik** selama dalam proses pembelajaran.

4. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

- a. KKM ditentukan oleh Satuan Pendidikan dengan mempertimbangkan :
karakteristik kompetensi dasar, daya dukung, dan karakteristik peserta didik.
- b. KKM **tidak** dicantumkan dalam buku pencapaian kompetensi, melainkan pada buku penilaian guru.
- c. Peserta didik yang sudah mencapai atau melampaui KKM, diberi program **Pengayaan**.
- d. **Keterangan ketuntasan :**
 - 1) Kompetensi pengetahuan dan keterampilan dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai **2.66 (B-)**
 - 2) Kompetensi sikap spiritual dan sosial dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai Baik
- e. Implikasi dari ketuntasan belajar tersebut adalah sebagai berikut.
 - 1) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4: diberikan remedial individual sesuai dengan kebutuhan kepada peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 2.66 (B-);
 - 2) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4: diberikan kesempatan untuk melanjutkan pelajarannya ke KD berikutnya kepada peserta didik yang memperoleh nilai 2.66 (B-) atau lebih dari 2.66; dan
 - 3) Untuk KD pada KI-3 dan KI-4: diadakan remedial klasikal sesuai dengan kebutuhan apabila lebih dari 75% peserta didik memperoleh nilai kurang dari 2.66 (B-)
 - 4) Untuk KD pada KI-1 dan KI-2, pembinaan terhadap peserta didik yang secara umum profil sikapnya belum berkategori baik dilakukan secara holistik (paling tidak oleh guru matapelajaran, guru BK, dan orang tua).
- f. Peserta didik dinyatakan tidak naik kelas apabila terdapat minimal salah satu kompetensi dari tiga mata pelajaran tidak tuntas.

B. Petunjuk Teknis Pengisian Rapor SMP

- 1 Buku laporan pencapaian kompetensi diisi dengan tulisan yang rapi dan jelas.
- 2 Nama peserta didik di halaman judul, data Satuan Pendidikan di lembar 1, dan peserta didik siswa di lembar 2 ditulis menggunakan huruf kapital yang jelas dan rapi.
- 3 Lembar 2 yang berisi data peserta didik, dilengkapi dengan foto peserta didik terbaru berukuran 3 x 4.
- 4 Lembar CAPAIAN kompetensi semester 1 diisi dengan:
 - a. Identitas Satuan Pendidikan dan identitas peserta didik.
 - b. Pada kolom Pengetahuan dan Keterampilan diisi dengan perolehan nilai dari tiap guru mata pelajaran yang berupa angka Predikat D sd A. seperti pada ***Tabel2***
 - c. Untuk kolom Sikap Spiritual dan Sosial (KI1 dan KI2), dalam kolom Mapel diisi dengan predikat seperti pada ***Tabel 3***
SB = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang
 - d. Untuk kolom Sikap Spiritual dan Sosial (KI1 dan KI2) antarmapel diisi dengan deskripsi kesimpulan dari sikap peserta didik secara keseluruhan dalam mata pelajaran. Kesimpulan tersebut diperoleh melalui koordinasi bersama dengan guru mata pelajaran pada kelas yang sama (lihat contoh dalam lampiran).

CONTOH PENGISIAN

Nama Sekolah : SMP Kelas : VII
 Alamat : Semester : 1 (Satu)
 Nama : Tahun Pelajaran : 2013/2014
 Nomor Induk/NISN : 000065

CAPAIAN

MATA PELAJARAN		Pengetahuan (KI 3)	Keterampilan (KI 4)	Sikap Spiritual dan Sosial (KI 1 dan KI 2)	
				Mata Pelajaran	Antar-Mata Pelajaran
Kelompok A					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	A	A-	SB	Faris menunjukkan sikap konsisten dan sungguh-sungguh dalam menerapkan sikap spiritual, jujur, dan kerjasama, terutama dalam mapel Pendidikan Agama dan Budi pekerti, Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	A-	B+	B	
3	Bahasa Indonesia	A	A	SB	
4	Matematika	A-	B	B	
5	Ilmu Pengetahuan Alam	B+	B+	B	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	B	B	B	
7	Bahasa Inggris	A-	A-	SB	
Kelompok B					
1	Seni Budaya	B+	B+	B	
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	A	A	SB	
3	Prakarya	B-	C	B	

- e. Kegiatan ekstrakurikuler diisi dengan nilai kualitatif (A = sangat memuaskan, B = memuaskan, C = cukup memuaskan, dan K = kurang memuaskan) dilengkapi dengan keterangan nilai masing-masing ekstrakurikuler. Nilai dan keterangan kegiatan ekstra kurikuler diperoleh dari guru pembina/pelatih ekstrakurikuler.

Contoh :

Tabel 4 : contoh Pengisian Capaian Nilai Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1. Praja Muda Karana	Sangat Memuaskan, menguasai masalah tali-temali, smaphore, dan baris-berbaris.
2.Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Memuaskan, aktif dalam setiap kegiatan UKS dan aktif sebagai Kader Kesehatan Remaja

f. Kolom ketidakhadiran diisi dengan rekap kehadiran peserta didik (sakit, izin, dan tanpa keterangan) .

Contoh:

Tabel 5 : Contoh pengisian kolom ketidakhadiran

Ketidakhadiran	
Sakit	: 1 hari
Izin	: - hari
Tanpa Keterangan	: - hari

- 5 Lembar catatan deskripsi kompetensi mata pelajaran diisi dengan :
 - a. Identitas Satuan Pendidikan dan identitas peserta didik.
 - b. Catatan deskripsi pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual, dan sikap sosial tiap mata pelajaran diperoleh dari guru mata pelajaran.
 - c. Catatan deskripsi Pengetahuan, Keterampilan, sikap spiritual, dan sosial tiap mata pelajaran ditulis dengan jelas dan rapi.
 - d. Contoh pengisian lembar catatan deskripsi :

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi	Catatan
Kelompok A.			
7	Bahasa Inggris	Pengetahuan	Sangat Baik, sudah memahami seluruh kompetensi, terutama dalam memahami tujuan, dan susunan teks namun perlu lebih teliti dalam menggunakan unsur kebahasaan yang baik dan benar
		Keterampilan	Sudah terampil dalam menggunakan ungkapan-ungkapan yang telah dipelajari, namun perlu lebih berani lagi dan percaya diri
		Sikap Spiritual dan Sosial	Sudah konsisten menunjukkan sikap beriman bertaqwa, jujur, disiplin, kerjasama namun perlu peningkatan rasa percaya diri.
Kelompok B			
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Pengetahuan	Sudah memahami semua konsep keterampilan, kecuali konsep gaya hidup sehat untuk mencegah berbagai penyakit. Perlu lebih disiplin dalam memahami konsep gaya hidup sehat..
		Keterampilan	Sudah menguasai permainan dan olah raga, terutama mempraktikkan teknik dasar Dapat diikutsertakan dalam lomba OSN tingkat kota.
		Sikap Spiritual dan Sosial	Sudah menunjukkan usaha maksimal dalam setiap aktivitas gerak jasmani, sportif dalam bermain, perlu peningkatan dalam menghargai perbedaan. perlu terus dikembangkan sikap , sportif dalam bermain dan menghargai perbedaan

- 6 Teknik pegisian lembar penilaian laporan pencapaian kompetensi semester 2 (dua) sama dengan teknik pegisian lembar penilaian laporan pencapaian kompetensi semester 1 (satu).
- 7 Kriteria kenaikan kelas ditentukan oleh Satuan Pendidikan, dengan ketentuan minimal sebagai berikut :
 - a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
 - b. Mencapai tingkat kompetensi yang dipersyaratkan, minimal sama dengan KKM.
 - c. Mencapai nilai sikap untuk semua mata pelajaran minimal baik.
 - d. Tidak terdapat nilai kurang dari KKM maksimal pada dua mata pelajaran.
 - e. Ketidakhadiran siswa tanpa keterangan maksimal 15 % dari jumlah hari efektif.
8. Keterangan pindah/keluar Satuan Pendidikan diisi dengan:
 - a. Tanggal ditetapkannya keluar dari Satuan Pendidikan.
 - b. kelas yang ditinggalkan pada saat keluar dari Satuan Pendidikan.
 - c. Alasan keluar dari Satuan Pendidikan.
 - d. Tanggal penandatanganan pengesahan oleh Kepala Sekolah dan tanda tangan kepala sekolah dibubuhi stempel.
 - e. Pengesahan kepindahan keluar Satuan Pendidikan dikuatkan dengan tanda tangan orang tua/wali peserta didik.
9. Keterangan pindah/masuk satuan pendidikan diisi dengan :
 - a. Nama peserta didik yang masuk ditulis dengan huruf kapital.
 - b. Identitas peserta didik ditulis apabila pindah masuk ke sekolah baru (mutasi dari luar ke dalam Satuan Pendidikan).
 - c. Tanggal penandatanganan pengesahan oleh Kepala Sekolah dan tanda tangan kepala sekolah dibubuhi stempel.
 - d. Pengesahan kepindahan keluar Satuan Pendidikan dikuatkan dengan tanda tangan orang tua/wali peserta didik.

10. Catatan prestasi yang pernah dicapai diisi dengan :

- a. Identitas peserta didik.
- b. catatan prestasi yang menonjol pada bidang kurikuler (akademik), ekstrakurikuler (nonakademik), dan catatan khusus lainnya yang berhubungan dengan sikap serta hal-hal yang selain kurikuler dan ekstrakurikuler (misalnya memenangkan kejuaraan dalam ajang pencarian bakat, dan sebagainya).

BAB IV

PENUTUP

Salah satu parameter utama keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 adalah tercapainya efektivitas pembelajaran, yaitu dengan dicapainya tujuan pembelajaran oleh peserta didik secara optimal sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut diperlukan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik.

Melalui pedoman ini diharapkan para pendidik dapat menguasai penilaian pencapaian kompetensi peserta didik, baik konsep, pengembangan dan penerapannya sesuai mata pelajarannya. Pendidik yang baik tidak akan pernah berhenti belajar guna meningkatkan kompetensi dan performansinya.

Semoga, para pendidik diberi kemudahan dalam memahami pedoman ini dan menerapkannya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan penilaian. Pada akhirnya, peserta didik dapat memahami materi pelajaran secara bermakna, luas dan mendalam serta dapat menerapkannya pada berbagai konteks kehidupan sesuai dengan semangat Kurikulum 2013. Dengan demikian, upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkeadilan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. & Krathwohl, D. 2001. *A Taxonomy For Learning, Teaching and Assessing*. New York: Longman.
- Anderson, L.W., Krathwohl, D.R., Airasian, P.W., Cruikshank, K.A., Mayer, R.E., Pintrich, P.R., Raths, J., Wittrock, M.C. (2000). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Pearson, Allyn & Bacon.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (2013). *Pedoman Penilaian Hasil Belajar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta
- Binkley, M., Erstad, O., Herman, J., et.al. 2010. *Assesment and Teaching of 21st Century Skill*. Melbourne: The University of Melbourne Press.
- Charles, Randall, Lester, Frank and O'Daffer, Phares. 1991. *How to Evaluate Progress in Problem Solving*. Reston, VA: National Council of Teachers of Mathematics, 1987. In Stenmark, Jean, *Mathematics Assessment: Myths, Models, Good Questions and Practical Suggestions*. Reston, VA: National Council of Teachers of Mathematics.
- Daniel J. Mueller (1992). *Mengukur Sikap Sosial Pegangan Untuk Peneliti dan Praktisi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Forster, Margaret, dan Masters, G. (1996). *Performance Assessment Resource Kit*. Camberwell, Melborne: The Australian Council for Educational Research Ltd.
- Forster, Margaret, dan Masters, G. (1996). *Portfolios Assessment Resource Kit*. Camberwell, Melborne: The Australian Council for Educational Research Ltd.
- Forster, Margaret, dan Masters, G. (1998). *Product Assessment Resource Kit*. Camberwell, Melborne: The Australian Council for Educational Research Ltd.
- Forster, Margaret, dan Masters, G. (1999). *Paper amd Pen Assessment Resource Kit*. Camberwell, Melborne: The Australian Council for Educational Research Ltd.
- Gronlund, E. Norman. (1982). *Constructing Achievement Tests*. London: Prentice Hall.
- Hamzah B. Uno dan Satria Koni.(2012). *Assessment Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Linn, R.L., dan Gronlund, N.E. (1995). *Measurement and Assessment in Teaching*. New Jersey: Prentice Hall.
- Morrison, G.R., Ross, S.M., Kalman, H.K., kemp, J.E. Kemp. 2011. *Designing Effective Instruction*, Sixth Edition. New York: John Wiley&Sons, INC.

Paul, Richard & Linda Elder. 2007. *Critical Thinking Competency Standards, Principles, Performance Indicators, and Outcomes With a Critical Thinking Master Rubric*, The Foundation for Critical Thinking. Foundation for Critical Thinking Press. www.criticalthinking.org

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 tentang Standar Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum

Popham, W.J. (1995) *Classroom Assessment, What Teachers Need to Know*. Boston: Allyn & Bacon.

Puskur Balitbang. (2006). *Model Penilaian Kelas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP/MTs*. Jakarta: Depdiknas.

Saifuddin Azwar (2013). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Stevenson, N. , 2006, *Young Person's Character Education Hand Book*, Indianapolis, Jist Life.